

**TUGAS AKHIR**  
**GAMBARAN PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA DI RW 08**  
**KELURAHAN LUBUK BUAYA KECAMATAN KOTO TANGAH**  
**KOTA PADANG TAHUN 2025**



**AMANDA NURROHMAH**  
**221110122**

**PRODI D3 SANITASI**  
**JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN**  
**KEMENKES POLTEKKES PADANG**  
**2025**

**TUGAS AKHIR**

**GAMBARAN PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA DI RW 08  
KELURAHAN LUBUK BUAYA KECAMATAN KOTO TANGAH  
KOTA PADANG TAHUN 2025**

Diajukan ke Program Studi Diploma Tiga Sanitasi Kemenkes Poltekkes Padang sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Ahli Madya Kesehatan



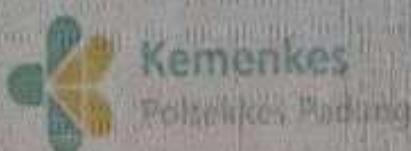
**AMANDA NURROHMAH**

**221110122**

**PRODI D3 SANITASI  
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN  
KEMENKES POLTEKKES PADANG  
2025**

**TUGAS AKHIR**  
**GAMBARAN PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA DI RW 08**  
**KELURAHAN LUBUK BUAYA KECAMATAN KOTO TANGAH**  
**KOTA PADANG TAHUN 2025**

Diajukan ke Program Studi Diploma Tiga Sanitasi Kemenkes Poltekkes Padang  
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Ahli Madya Kesehatan



**AMANDA NURROHMAH**

221110122

**PRODI D3 SANITASI**  
**JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN**  
**KEMENKES POLTEKKES PADANG**  
**2025**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Tugas Akhir "Gambaran Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di RW 08  
Kelurahan Lubuk Buaya Kecamatan Koto Tangah Kota Padang  
Tahun 2025"

Disusun Oleh

NAMA : Amanda Nurrohmah

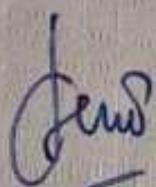
NIM : 221110122

telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal :

Padang, 01 Juli 2025

Menyetujui,

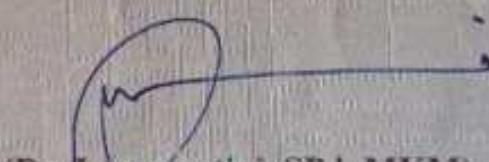
Pembimbing Utama,



(Lindawati, SKM, M.Kes)

NIP. 19750613 200012 2002

Pembimbing Pendamping,

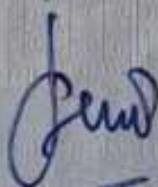


(Dr. Irmawartini, SPd, MKM)

NIP. 19710817 199403 2002

Padang, 01 Juli 2025

Ketua Prodi Diploma Tiga Sanitasi



(Lindawati, SKM, M.Kes)

NIP. 19750613 200012 2002

HALAMAN PENGESAHAN

TUGAS AKHIR

"GAMBARAN PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA DI RW 08  
KELURAHAN LUBUK BUAYA KECAMATAN KOTO TANGAH  
KOTA PADANG TAHUN 2025"

Disusun Oleh

Amanda Nurrohmah

221110122

Telah dipertahankan dalam seminar di depan Dewan Penguji

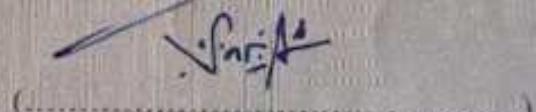
Pada tanggal : 03 Juli 2025

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

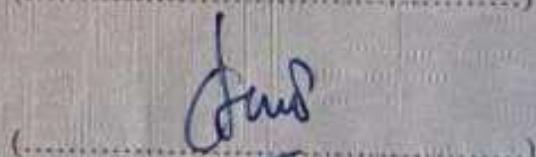
Ketua,  
Basuki Ario Seno, SKM, M.Kes  
NIP. 19601111 198603 1006



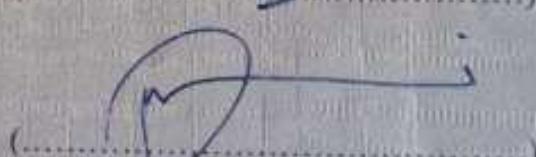
Anggota,  
Sari Arlinda, SKM, M.KM  
NIP. 19800902 200501 2004



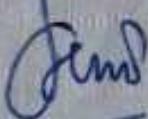
Anggota,  
Lindawati, SKM, M.Kes  
NIP. 19750613 200012 2002



Anggota,  
Dr. Irmawartini, SPd, MKM  
NIP. 19710817 199403 2002



Padang, 03 Juli 2025  
Ketua Prodi Diploma Tiga Sanitasi



Lindawati, SKM, M.Kes  
NIP. 197506132000122002

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Amanda Nurrohmah
2. Tempat/Tanggal Lahir : Padang/ 29 September 2003
3. Alamat : Jalan Bukittinggi 1 No 322 Perumnas Siteba
4. Nama Ayah : Nasrial
5. Nama Ibu : Wisnovika
6. Nomor Telepon : 081378493448
7. E mail : amandanurrohmahnwuai@gmail.com

### B. Riwayat Pendidikan

No	Riwayat Pendidikan	Lulus Tahun
1.	TK Ruwas Indah	2009-2010
2.	SDN 16 Surau Gadang	2010-2016
3.	SMPN 12 Padang	2016-2019
4.	SMAN 12 Padang	2019-2022
5.	Program Studi D3 Sanitasi Kemenkes Poltekkes Padang	2022-2025

**HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS**

Tugas Akhir ini adalah hasil karya penulis sendiri, dan semua sumber yang dikutip  
maupun dirujuk telah penulis nyatakan dengan benar

Nama : Amanda Nurrohmah

NIM : 221110122

Tanda Tangan :



Tanggal : 03 Juli 2025

## PERYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama Lengkap : Amanda Nurrohmah  
NIM : 221110122  
Tempat/Tanggal Lahir : 29 September 2003  
Tahun Masuk : 2022  
Nama PA : Dr.Irmawartini, SPd, MKM  
Nama Pembimbing Utama : Lindawati, SKM, M.Kes  
Nama Pembimbing Pendamping : Dr.Irmawartini, SPd, MKM

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan hasil Tugas Akhir saya, yang berjudul : Gambaran Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di RW 08 Kelurahan Lubuk Buaya Kecamatan Koto Tangah Kota Padang Tahun 2025.

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan. Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Padang, 03 Juli 2025



Amanda Nurrohmah

NIM 221110122

## HALAMAN PENYERAHAN TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

---

Sebagai sivitas akademik Kemenkes Poltekkes Padang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amanda Nurrohmah  
NIM : 221110122  
Program Studi : D3 Sanitasi  
Jurusan : Kesehatan Lingkungan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Kemenkes Poltekkes Padang **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty- Free Right)** atas Tugas akhir saya yang berjudul :

**“Gambaran Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di RW 08 Kelurahan Lubuk Buaya Kecamatan Koto Tangah Kota Padang Tahun 2025”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti *Noneksklusif* ini Kemenkes Poltekkes Padang berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padang

Pada Tanggal : 03 Juli 2025

Yang menyatakan,



( Amanda Nurrohmah )

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA SANITASI  
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN**

**Tugas Akhir, Juli 2025  
Amanda Nurrohmah**

**Gambaran Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di RW 08 Kelurahan Lubuk Buaya Kecamatan Koto Tangah Kota Padang Tahun 2025**

**ABSTRAK**

Sampah rumah tangga merupakan sampah yang berasal dari aktivitas sehari-hari di rumah, tidak termasuk tinja dan sampah spesifik. Berdasarkan sumbernya, sampah rumah tangga dibagi menjadi dua jenis, yaitu sampah organik dan sampah anorganik. Sampah organik adalah sampah dari bahan hayati yang mudah terurai, seperti sisa makanan, sayuran, dan buah-buahan. Adapun sampah anorganik adalah sampah yang sulit terurai dan tidak dapat diperbarui, seperti plastik, kaca, dan keramik. Dengan mempertimbangkan volume sampah rumah tangga yang cukup besar, pengelolaannya menjadi hal yang sangat penting untuk diperhatikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengelolaan sampah rumah tangga di RW 08 Kelurahan Lubuk Buaya Kecamatan Koto Tangah Kota Padang

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif yang dilaksanakan pada bulan Januari-Juni 2025 di RW 08 Kelurahan Lubuk Buaya Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. Populasi penelitian ini berjumlah 139 rumah dan sampel sebanyak 58 rumah, yang dianalisis menggunakan analisis univariat untuk memperoleh hasil distribusi dan persentase dari setiap variabel.

Pengelolaan sampah bagian pengurangan dan penanganan sampah (pemilahan dan pewaduhan sampah) di RW 08 Kelurahan Lubuk Buaya, diperoleh hasil bahwa kegiatan *reduce* dilakukan dengan baik (58,6%), kegiatan *reuse* dilakukan dengan baik (56,9%), dan kegiatan pewaduhan sampah dilakukan dengan baik (69,0%), sedangkan untuk kegiatan *recycle* tidak dilakukan dengan baik (62,1%) dan kegiatan pemilahan tidak dilakukan dengan baik (89,7%).

Masyarakat disarankan untuk memilah sampah organik dan an-organik dengan menggunakan tempat sampah yang terpisah sesuai jenisnya, mengikuti kegiatan edukasi atau penyuluhan tentang pengelolaan sampah, bergabung dalam organisasi seperti bank sampah, serta mendaur ulang sampah menjadi menjadi barang yang berguna atau bernilai ekonomis.

xvi + 45 halaman, 34 (1997-2025) daftar Pustaka, 6 lampiran, 2 gambar, 12 Tabel  
Kata Kunci : Pengelolaan Sampah, organik, anorganik

**SANITATION DIPLOMA THREE STUDY PROGRAM  
DEPARTEMENT OF ENVIRONMENTAL HEALTH**

**Final project, July 2025  
Amanda Nurrohmah**

**Overview of Household Waste Management in RW 08 Lubuk Buaya Village,  
Koto Tangah District, Padang City in 2025**

**ABSTRACT**

Household waste was waste that came from daily activities at home, excluding feces and specific waste. Based on its source, household waste was divided into two types, namely organic waste and inorganic waste. Organic waste consisted of biodegradable materials, such as food scraps, vegetables, and fruits. In contrast, inorganic waste consisted of materials that were difficult to decompose and non-renewable, such as plastic, glass, and ceramics. Considering the large volume of household waste, its management was a very important issue that needed serious attention. The purpose of this study was to describe the household waste management in RW 08 Lubuk Buaya Village, Koto Tangah District, Padang City.

This study was a quantitative study with a descriptive approach, conducted from January to June 2025 in RW 08 Lubuk Buaya Village, Koto Tangah District, Padang City. The population of this study consisted of 139 households and a sample of 58 households was analyzed using univariate analysis to obtain the distribution and percentage of each variable.

In waste management, particularly in waste reduction and handling (waste sorting and containment) in RW 08, Lubuk Buaya Village was obtained as a result of reduction activities carried out well (58.6%), reuse activities were carried out well (56.9%), and waste storage activities were carried out well (69.0%), while recycling activities were not carried out well (62.1%) and sorting activities were not carried out well (89.7%).

The public is advised to sort organic and inorganic waste using separate bins according to type of waste, participate in educational activities or seminars on waste management, join organizations such as waste banks, and recycle waste into useful or economically valuable items.

xvi + 45 pages, 34 (1997-2025) bibliography, 6 appendices, 2 images, 12 Tables  
Keywords: Waste Management, organic, inorganic

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat penyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Gambaran Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di RW 08 Kelurahan Lubuk Buaya Kecamatan Koto Tangah Kota Padang Tahun 2025”. Penulisan Tugas Akhir ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Ahli Madya Kesehatan pada Program Studi D3 Sanitasi Jurusan Kesehatan Lingkungan Kemenkes Poltekkes Padang. Tugas Akhir ini terwujud atas bimbingan dan pengarahan dari Ibu Lindawati, SKM, M.Kes selaku pembimbing utama dan Ibu Dr. Irmawartini, SPd, MKM selaku pembimbing pendamping serta bantuan dari berbagai pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Penulis pada kesempatan ini menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Ibu Renidayati, S.KP, M.Kep, Sp.Jiwa selaku Direktur Kemenkes Poltekkes Padang.
2. Bapak Dr. Muchsin Riwanto, SKM, M.Si selaku Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan.
3. Ibu Lindawati, SKM, M.Kes selaku Ketua Program Studi D3 Sanitasi.
4. Ibu Dr. Irmawartini, SPd, MKM selaku Pembimbing Akademik yang telah membimbing penulis dalam masa perkuliahan.
5. Bapak Basuki Ario Seno, SKM, M.Kes selaku Ketua Dewan penguji dan Ibu Sari Arlinda, SKM, M.KM selaku anggota penguji yang telah memberikan arahan, bimbingan serta kritik dan saran yang membangun dalam pemyempurnaan Tugas Akhir ini.
6. Kepada Kedua Orang tua, papa Nasrial dan mama Wisnovika yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral, serta mengajarkan kerja keras dan kesabaran kepada penulis, hingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.

7. Teman-teman seperjuangan penulis yang telah membantu penulis selama penelitian dan penyusunan Tugas akhir ini.
8. Dan untuk diri saya sendiri terimakasih telah berjuang dan tidak menyerah dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu dalam penyusunan Tugas Akhir ini.

Akhir kata, penulis berharap berkenan membalaq segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Tugas Akhir ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Padang, 03 Juli 2025

Amanda Nurrohmah

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	iii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	v
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	vi
PERYATAAN TIDAK PLAGIAT .....	vi
HALAMAN PENYERAHAN TUGAS AKHIR .....	vii
ABSTRAK .....	ix
ABSTRACT .....	x
KATA PENGANTAR .....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi

<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
-------------------------------	----------

A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Ruang Lingkup.....	5
E. Manfaat Penelitian .....	6

<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
-------------------------------------	----------

A. Pengertian Sampah.....	7
B. Jenis-Jenis Sampah .....	7
C. Sampah Rumah Tangga .....	11
D. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Jumlah Sampah.....	12
E. Pengelolaan Sampah .....	14
F. Konsep 3R ( <i>reduce, reuse dan recycle</i> ) .....	16

G. Manfaat Metode 3R ( <i>Reduce, Reuse Dan Recycle</i> ) .....	19
H. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan sampah berdasarkan SNI 19-2454-2002 .....	19
I. Dampak Sampah bagi Kesehatan dan Lingkungan.....	20
J. Kerangka Teori.....	21
K. Alur Pikir.....	22
L. Definisi Operasional.....	22
 <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
A. Jenis/Desain Penelitian.....	24
B. Waktu dan Tempat .....	24
C. Populasi dan Sampel .....	24
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data .....	25
E. Pengolahan Data.....	25
F. Analisis Data .....	26
 <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>27</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	27
B. Hasil Penelitian .....	28
C. Pembahasan.....	34
 <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>43</b>
A. Kesimpulan .....	43
B. Saran.....	43
 <b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
 <b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Definisi Operasional .....	22
Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Terhadap Pertanyaan Kegiatan Reduce di RW 08 Kelurahan Lubuk Buaya Tahun 2025 .....	28
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Responden yang Melakukan Reduce di RW 08 Kelurahan Lubuk Buaya Tahun 2025 .....	29
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Terhadap Pertanyaan Kegiatan Reuse di RW 08 Kelurahan Lubuk Buaya Tahun 2025 .....	29
Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Responden yang Melakukan Reuse di RW 08 Kelurahan Lubuk Buaya Tahun 2025 .....	30
Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Terhadap Pertanyaan Kegiatan Recycle di RW 08 Kelurahan Lubuk Buaya Tahun 2025 .....	30
Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Responden yang Melakukan Recycle di RW 08 Kelurahan Lubuk Buaya Tahun 2025 .....	31
Tabel 4. 7 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Terhadap Pertanyaan Kegiatan Pemilahan sampah di RW 08 Kelurahan Lubuk Buaya Tahun 2025 .....	31
Tabel 4. 8 Distribusi Frekuensi Responden yang Melakukan Pemilahan Sampah di RW 08 Kelurahan Lubuk Buaya Tahun 2025 .....	32
Tabel 4. 9 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Terhadap Pertanyaan Kegiatan Pewadahan sampah di RW 08 Kelurahan Lubuk Buaya Tahun 2025 .....	32
Tabel 4. 10 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Terhadap Pertanyaan Kegiatan Pewadahan sampah di RW 08 Kelurahan Lubuk Buaya Tahun 2025 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 11 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Terhadap Pertanyaan Kegiatan Pewadahan sampah di RW 08 Kelurahan Lubuk Buaya Tahun 2025 .....	33
Tabel 4. 12 Distribusi Frekuensi Responden yang Menggunakan Pewadahan Sampah di RW 08 Kelurahan Lubuk Buaya Tahun 2025 .....	33

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1 Kerangka Teori .....	21
Gambar 2 Kerangka Konsep .....	22

## DAFTAR LAMPIRAN

## Lampiran A : Kuesioner Penelitian

## Lampiran B : Master Tabel

## Lampiran C : Dokumentasi

## Lampiran D : Output SPSS

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Sampah merupakan salah satu permasalahan kesehatan lingkungan yang banyak terjadi di berbagai negara, termasuk Indonesia. Di Indonesia, permasalahan sampah terutama terjadi di wilayah perkotaan. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti pola konsumsi masyarakat yang beragam serta meningkatnya jumlah penduduk, yang berdampak pada peningkatan volume sampah yang dihasilkan masyarakat.<sup>1</sup>

Menurut Pasal 1 Ayat 1 Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan proses alam yang berbentuk padat atau semi padat berupa zat organik atau anorganik, yang bersifat dapat terurai atau tidak dapat terurai, yang dianggap sudah tidak berguna lagi dan dibuang ke lingkungan.<sup>2</sup> Pengelolaan sampah merupakan hal yang sangat penting dan harus dilakukan mulai dari sumber timbulnya sampah hingga ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) guna mencegah dampak negatif terhadap lingkungan dan kesehatan.

Berdasarkan data Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2024, total timbulan sampah dari 215 kabupaten/kota di Indonesia mencapai 18.604.341,97 ton per tahun, dengan persentase sampah terkelola sebesar 58,42% dan sampah tidak terkelola sebesar 41,58%. Di Provinsi Sumatera Barat, jumlah timbulan sampah mencapai 798.430,66 ton. Sementara itu, Kota Padang mengalami peningkatan timbulan sampah dengan rata-rata harian sebesar 660,06 ton dan total timbulan sampah tahunan sebesar 140.920,66 ton. Sumber sampah terbesar berasal dari rumah tangga, yaitu sebesar 462,00 ton atau 65,3%.<sup>3</sup>

Sampah rumah tangga merupakan sampah yang berasal dari aktivitas sehari-hari di rumah, tidak termasuk tinja dan sampah spesifik. Berdasarkan sumbernya, sampah rumah tangga dibagi menjadi dua jenis, yaitu sampah

organik dan sampah anorganik. Sampah organik merupakan sampah dari bahan hayati yang mudah terurai, seperti sisa makanan, sayuran, dan buah-buahan. Sebaliknya, sampah anorganik merupakan sampah yang sulit terurai dan tidak dapat diperbarui, seperti plastik, kaca, dan keramik. Mengingat volume sampah rumah tangga yang cukup besar, maka pengelolaannya menjadi hal yang sangat penting untuk diperhatikan.<sup>4</sup>

Sampah rumah tangga yang tidak dipilah, dikumpulkan, dan ditangani dengan benar dapat menimbulkan berbagai risiko, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, serta berdampak kumulatif terhadap manusia dan lingkungan.<sup>5</sup> Dampak negatif terhadap lingkungan antara lain mencemari udara, air, dan tanah, menimbulkan bau yang tidak sedap, merusak estetika lingkungan, menjadi tempat berkembang biaknya bibit penyakit, bahkan berpotensi menimbulkan bencana seperti banjir.<sup>6</sup> Selain itu, sampah juga dapat menimbulkan berbagai penyakit, seperti diare, disentri, cacingan, malaria, kaki gajah, dan demam berdarah.<sup>7</sup>

Berdasarkan Penelitian yang dilakukan oleh Omang et al. pada tahun 2021, menyatakan bahwa, pembuangan sampah yang tidak tepat dapat menyebabkan pencemaran udara, tanah dan air. Di wilayah perkotaan, sampah yang dibuang sembarangan dapat menyumbat saluran air, memicu genangan yang menjadi tempat berkembang biaknya serangga, serta meningkatkan risiko banjir saat musim hujan. Selain itu, pembakaran sampah yang tidak terkendali turut memberikan kontribusi signifikan terhadap polusi udara. Gas rumah kaca juga dihasilkan dari proses penguraian sampah organik di tempat pembuangan akhir. Sementara itu, air lindi yang tidak diolah dapat mencemari tanah dan badan air, sehingga menimbulkan berbagai masalah kesehatan seperti penyakit kolera, diare dan demam berdarah.<sup>8</sup>

Permasalahan kesehatan masyarakat tidak terlepas dari kondisi lingkungan tempat tinggal, salah satunya yaitu pengelolaan sampah rumah tangga yang tidak tepat. Berdasarkan data dari puskesmas Lubuk Buaya, tercatat dua jenis penyakit berbasis lingkungan yang cukup menonjol, yaitu dermatitis dan demam berdarah dengue (DBD). Dengan kasus penyakit dermatitis sebanyak

135 kasus dan kasus demam berdarah dengue (DBD) sebanyak 48 kasus pada bulan Desember tahun 2024. Dermatitis merupakan gangguan kulit yang sering dikaitkan dengan lingkungan yang kotor dan lembab akibat sampah yang menumpuk. Sementara itu, demam berdarah dengue (DBD) menunjukkan bahwa masih terdapat tempat-tempat yang memungkinkan berkembangbiaknya nyamuk *Aedes aegypti*, seperti genangan air yang tertampung pada wadah atau sampah yang tidak dikelola dengan baik. Tingginya angka kedua penyakit ini menunjukkan bahwa kondisi pengelolaan sampah rumah tangga, yang dilakukan belum optimal.

Pada kenyataannya, sistem pengelolaan sampah di berbagai daerah di Indonesia masih belum optimal, termasuk di Kota Padang. Dengan sistem pengelolaan sampah yang umum digunakan adalah paradigma “kumpul-angkut-buang”, yaitu sampah hanya dikumpulkan dari masyarakat, kemudian diangkut dan dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA).

Sistem pengelolaan sampah di Kota Padang, Khususnya di Kelurahan Lubuk Buaya, masih menggunakan paradigma “kumpul-angkut-buang”. Kondisi ini membuat persoalan pengelolaan sampah di wilayah tersebut semakin kompleks. Permasalahan ini diperparah oleh rendahnya persentase pengelolaan sampah rumah tangga yang hanya mencapai 59,33%, sehingga menyulitkan upaya penyelesaian masalah sampah secara menyeluruh.<sup>9</sup>

Selain itu, Kelurahan Lubuk Buaya memiliki jumlah penduduk yang cukup besar, yaitu sebanyak 22.783 jiwa pada tahun 2023. Dengan jumlah penduduk yang cukup besar, aktivitas rumah tangga di wilayah ini secara otomatis menghasilkan volume sampah yang tinggi. Yang apabila tidak dikelola dengan baik, sampah rumah tangga dapat menimbulkan berbagai permasalahan lingkungan dan kesehatan.

Salah satu upaya pengelolaan sampah rumah tangga yang berkelanjutan dan ramah lingkungan adalah penerapan metode 3R (*reduce, reuse, recycle*). Metode ini dilakukan langsung dari sumbernya dan bertujuan untuk mendorong masyarakat untuk memilah sampah serta memanfaatkannya menjadi barang yang memiliki nilai guna dan nilai jual.<sup>10</sup>

Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 membagi pengelolaan sampah ke dalam dua bagian utama, yaitu pengurangan dan penanganan sampah. Pengurangan sampah meliputi pembatasan timbulan sampah (*reduce*), pendaurulangan (*recycle*), dan pemanfaatan kembali (*reuse*). Sementara itu, penanganan sampah meliputi pemilahan, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan, dan pemrosesan akhir sampah.<sup>2</sup>

Pengelolaan sampah dengan metode 3R (*reduce, reuse dan recycle*) memiliki beberapa manfaat, di antaranya meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan lingkungan. Selain bermanfaat bagi lingkungan, metode ini juga dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan. Selain itu, metode 3R juga dapat mengurangi volume sampah yang dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA), menghemat sumber daya alam, dan mengurangi pencemaran lingkungan. Dengan demikian, penerapan metode 3R merupakan langkah strategis dalam menciptakan sistem pengelolaan sampah yang berkelanjutan dan ramah lingkungan.<sup>11</sup>

Berdasarkan survei awal yang telah dilakukan oleh peneliti dengan melakukan wawancara bersama warga dan ketua RW 08 Kelurahan Lubuk Buaya, diketahui bahwa pengelolaan sampah di wilayah ini sebenarnya sudah berjalan, salah satunya melalui layanan pengangkutan sampah oleh petugas. Namun, belum semua warga memanfaatkan layanan ini dengan baik, sehingga masih ditemukan masyarakat yang membakar sampah di sekitar perkarangan rumah atau membuangnya sembarangan. Selain itu, kondisi lingkungan yang memiliki area rawa serta keberadaan beberapa rumah kosong turut memperburuk situasi, karena lokasi-lokasi tersebut kerap dimanfaatkan oleh oknum masyarakat sebagai tempat pembuangan sampah secara sembarangan.

Berdasarkan latar belakang diatas maka dari itu penulis tertarik ingin melakukan penelitian yang berjudul “Gambaran Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di RW 08 Kelurahan Lubuk Buaya Kecamatan Koto Tangah Kota Padang Tahun 2025”

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Gambaran pengelolaan sampah rumah tangga di RW 08 Kelurahan Lubuk Buaya Kecamatan Koto Tangah Kota Padang Tahun 2025.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1) Tujuan Umum**

Untuk diketahui gambaran pengelolaan sampah rumah tangga di RW 08 Kelurahan Lubuk Buaya Kecamatan Koto Tangah Kota Padang Tahun 2025.

### **2) Tujuan Khusus**

- a. Diketahui distribusi frekuensi responden yang melakukan pengurangan sampah dengan metode *Reduce* pada rumah tangga di RW 08 Kelurahan Lubuk Buaya, Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang.
- b. Diketahui distribusi frekuensi responden yang melakukan pengurangan sampah dengan metode *Reuse* pada rumah tangga di RW 08 Kelurahan Lubuk Buaya, Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang.
- c. Diketahui distribusi frekuensi responden yang melakukan pengurangan sampah dengan metode *Recycle* rumah tangga di RW 08 Kelurahan Lubuk Buaya, Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang.
- d. Diketahui distribusi frekuensi responden yang melakukan pemilahan sampah rumah tangga di RW 08 Kelurahan Lubuk Buaya, Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang.
- e. Diketahui distribusi frekuensi responden yang melakukan pewadahan sampah rumah tangga di RW 08 Kelurahan Lubuk Buaya, Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang.

## **D. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup penelitian ini adalah pengurangan sampah dengan metode *reduce, reuse dan recycle*, serta penanganan sampah yang meliputi pemilahan dan pewadahan di RW 08 Kelurahan Lubuk Buaya, Kecamatan Koto Tangah,

Kota Padang Tahun 2025. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan menggunakan analisis univariat.

## **E. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Institusi**

Sebagai sumber informasi bagi mahasiswa agar dapat berpikir kritis dan analisis dalam memecahkan suatu permasalahan dan menambah bahan bacaan di Pustaka Kemenkes Poltekkes Padang.

### **2. Bagi Peneliti**

Menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam melakukan penelitian mengenai gambaran pengelolaan sampah rumah tangga di Rw 08 Kelurahan Lubuk Buaya, Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang Tahun 2025.

### **3. Bagi Masyarakat**

Sebagai informasi, ajakan dan bahan evaluasi bagi masyarakat dalam melakukan pengelolaan sampah rumah tangga.

### **4. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Menjadi bahan bacaan atau informasi untuk peneliti selanjutnya.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Pengertian Sampah**

Menurut Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan proses alam yang berbentuk padat atau semi padat, berupa zat organik atau anorganik, yang bersifat dapat terurai atau tidak dapat terurai, yang dianggap sudah tidak berguna lagi dan dibuang ke lingkungan.<sup>2</sup>

Sementara itu, menurut WHO (*World Health Organization*), sampah adalah sesuatu yang sudah tidak dipakai, tidak disenangi, tidak digunakan atau sesuatu yang berasal dari aktivitas manusia. Selain itu, sampah juga diartikan sebagai sisa material padat dari aktivitas manusia dan alam, yang dianggap tidak lagi memiliki nilai, dan dibuang ke lingkungan, sehingga menghadirkan tantangan baru dalam upaya pelestarian kota.<sup>12</sup>

Dari beberapa pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa sampah merupakan sisa aktivitas manusia atau alam yang tidak lagi digunakan, kemudian dibuang, dan berdampak terhadap lingkungan. Namun, jika dikelola dengan baik, sampah dapat dimanfaatkan kembali serta memiliki nilai guna maupun nilai jual.

#### **B. Jenis-Jenis Sampah**

1. Berdasarkan sumbernya timbulan sampah terdiri atas 5 jenis yaitu<sup>13</sup> :

a. Sampah berasal dari pemukiman rumah penduduk.

Sampah pada umumnya dihasilkan dari aktivitas keluarga yang menetap di sebuah bangunan rumah tinggal pada suatu pemukiman. Jenis sampah yang dihasilkan cenderung bersifat organik, berupa sampah kondisi basah dan sampah kondisi kering, seperti sisa makanan, abu, plastik dan sampah lainnya.

b. Sampah yang berasal dari tempat umum dan tempat perdagangan.

Tempat-tempat ini merupakan lokasi yang sering digunakan masyarakat untuk berkumpul dan melakukan berbagai kegiatan. Tempat tersebut berpotensi cukup besar dalam menghasilkan sampah dalam jumlah banyak, termasuk daerah perdangangan seperti supermarket, swalayan, dan pasar tradisional. Jenis sampah yang dihasilkan biasanya berupa sisa makanan, sampah kondisi kering, abu, plastik bekas, kertas bekas, dan kaleng bekas, dan sampah lainnya.

c. Sampah yang berasal dari sarana layanan masyarakat.

Sampah ini dihasilkan dari tempat-tempat layanan publik yang disediakan oleh pemerintah, seperti tempat hiburan, tempat rekreasi, tempat ibadah, sarana kesehatan, sarana pendidikan, perkantoran, dan sarana pelayanan lainnya. Jenis sampah yang dihasilkan meliputi sampah kondisi basah dan kondisi kering.

d. Sampah yang berasal dari industri.

Sampah ini berasal dari kegiatan industri, seperti pabrik pengolahan sumber daya alam, perusahaan kayu, dan proses penyaluran atau produksi bahan mentah. Sampah yang dihasilkan biasanya berupa sampah kondisi basah, sampah kondisi kering, abu, sisa makanan, dan sisa bahan konstruksi bangunan.

e. Sampah yang berasal dari sektor pertanian.

Sampah ini diproduksi dari aktivitas pertanian, baik dari hewan maupun tanaman, seperti lahan kebun, kendang ternak, ladang, atau persawahan. Jenis sampah yang dihasilkan biasanya berupa pupuk alami dan sisa pestisida atau pembasmi hama tanaman.

2. Berdasarkan jenisnya, sampah dibedakan atas dua jenis, yaitu :

a. Sampah organik

Sampah organik adalah sampah yang diproduksi dari bahan-bahan berupa hewan dan tumbuhan, dihasilkan dari aktivitas pertanian, perkebunan, dan perikanan, atau yang berasal dari alam. Sampah ini dapat cepat terurai melalui proses alami dan bersifat dapat didegradasi oleh mikroba.

Sampah rumah tangga yang dihasilkan sebagian besar merupakan bahan organik. Contoh sampah organik antara lain: sisa-sisa makanan, sampah dari dapur, tepung, sayuran, buah busuk, kulit buah, kotoran hewan, kotoran manusia, dan pembungkus makanan (kecuali yang berbahan kertas, karet, dan plastik), sampah pepohonan seperti ranting, dedaunan, dan serbuk batang kayu.

b. Sampah anorganik atau non-organik

Sampah anorganik atau non-organik adalah sampah yang diproduksi dari bahan-bahan nonhayati, berasal dari sumber daya alam tidak terbarukan. Sampah anorganik terdiri atas:

- sampah berbahan logam serta produk olahan,
- sampah berbahan plastik,
- sampah berbahan kertas,
- sampah berbahan kaca dan keramik,
- sampah berbahan detergen.

Sebagian besar sampah anorganik tidak bisa terurai oleh alam/mikroorganisme (*unbiodegradable*), dan sebagian lainnya membutuhkan waktu lama untuk terurai. Contohnya : sampah plastik, pecahan kaca, sisa potongan besi, sisa potongan tembaga, botol dan kaleng bekas, limbah masyarakat, asap pabrik atau asap kendaraan bermotor, serta ban bekas.

c. Sampah Bahan, Berbahaya dan Beracun (B3)

Sampah Bahan, Berbahaya dan Beracun (B3) adalah sampah yang mengandung bahan beracun dan berbahaya yang dapat membahayakan manusia, makhluk hidup lainnya, serta dapat merusak lingkungan hidup. Sampah jenis ini memerlukan penanganan khusus dalam pengolahannya. Contohnya : baterai, limbah industri, limbah medis dan lainnya.

3. Berdasarkan karakteristiknya, sampah dibagi menjadi<sup>4</sup>:

a. *Garbage* atau sampah basah

Merupakan sampah yang terdiri atas bahan organik hasil pengolahan atau pembuatan makanan. Sampah ini umumnya mudah membusuk dan berasal dari rumah tangga, restoran, hotel, dan sebagainya.

Contohnya : sisa makanan, sayuran, buah-buahan, dan dedaunan.

b. *Rubbish* atau sampah kering

Merupakan sampah yang terdiri atas bahan anorganik yang biasanya berasal dari perkantoran atau perdagangan. Sampah ini dapat berupa sampah yang mudah terbakar, seperti kertas, karton, dan plastik, maupun yang tidak mudah terbakar, seperti kaleng bekas, kain bekas, pecahan kaca, gelas dan sebagainya.

c. *Ashes* (abu)

Merupakan sisa pembakaran dari bahan-bahan yang mudah terbakar, seperti abu hasil pembakaran di pabrik, rumah dan perkantoran.

d. Sampah jalanan (*street sweeping*)

Merupakan sampah yang berasal dari pembersihan jalan. Sampah ini terdiri dari campuran berbagai jenis sampah, seperti daun-daunan, kertas, plastik, pecahan kaca, besi, debu dan sebagainya.

e. Sampah industri

Merupakan sampah yang berasal dari aktivitas industri atau pabrik-pabrik.

f. Bangkai Binatang (*dead animal*)

Merupakan bangkai hewan yang mati karena sebab alamiah, ditabrak kendaraan, atau dibuang oleh manusia.

g. Bangkai kendaraan (*abandoned vehicle*)

Merupakan kendaraan yang sudah tidak digunakan lagi, seperti bangkai mobil, sepeda, sepeda motor yang dibiarkan rusak.

h. Sampah Pembangunan (*construction wastes*)

Merupakan sampah dari proses pembangunan gedung, rumah dan sejenisnya. Contohnya : puing-puing, potongan kayu, besi beton, bambu, dan sebagainya.

i. Sampah Khusus

Merupakan sampah yang memerlukan penanganan khusus, seperti kaleng dan zat radioaktif.

### **C. Sampah Rumah Tangga**

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, pada Pasal 2 Ayat 2 didefinisikan bahwa sampah rumah tangga adalah sampah yang berasal dari kegiatan sehari-hari dalam rumah tangga, yang tidak termasuk tinja dan sampah spesifik. Sampah spesifik yang dimaksud adalah sampah yang mengandung bahan berbahaya dan beracun, sampah yang mengandung limbah bahan berbahaya dan beracun, serta sampah yang timbul akibat bencana.<sup>2</sup>

Terdapat beberapa tantangan dalam pengelolaan sampah rumah tangga yaitu :

- meningkatnya jumlah penduduk yang menyebabkan peningkatan jumlah timbulan sampah rumah tangga,
- kurangnya fasilitas pengelolaan sampah,
- dan rendahnya partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah, dimana masih banyak masyarakat yang belum memahami cara memilah dan mengolah sampah dengan baik.<sup>1</sup>

Sampah rumah tangga terdiri atas beberapa jenis yaitu :

a. Sampah organik

Sampah organik adalah sampah yang diproduksi dari bahan-bahan berupa hewan dan tumbuhan, dihasilkan dari aktivitas pertanian, perkebunan, dan perikanan, atau yang berasal dari alam. Sampah ini dapat cepat terurai melalui proses alami dan bersifat dapat didegradasi oleh mikroba. Sampah rumah tangga yang dihasilkan sebagian besar merupakan bahan organik. Contoh sampah organik antara lain: sisa-sisa makanan, sampah dari dapur, tepung, sayuran, buah busuk, kulit buah, kotoran hewan,

kotoran manusia, dan pembungkus makanan (kecuali yang berbahan kertas, karet, dan plastik), sampah pepohonan seperti ranting, dedaunan, dan serbuk batang kayu.

b. Sampah anorganik atau non-organik

Sampah anorganik atau non-organik adalah sampah yang diproduksi dari bahan-bahan nonhayati, berasal dari sumber daya alam tidak terbarukan. Sampah anorganik terdiri atas:

- sampah berbahan logam serta produk olahan,
- sampah berbahan plastik,
- sampah berbahan kertas,
- sampah berbahan kaca dan keramik,
- sampah berbahan detergen.

Sebagian besar sampah anorganik tidak bisa terurai oleh alam/mikroorganisme (*unbiodegradable*), dan sebagian lainnya membutuhkan waktu lama untuk terurai. Contohnya : sampah plastik, pecahan kaca, sisa potongan besi, sisa potongan tembaga, botol dan kaleng bekas, limbah masyarakat, asap pabrik atau asap kendaraan bermotor, serta ban bekas.

c. Sampah Bahan, Berbahaya dan Beracun (B3)

Sampah Bahan, Berbahaya dan Beracun (B3) adalah sampah yang mengandung bahan beracun dan berbahaya yang dapat membahayakan manusia, makhluk hidup lainnya, serta dapat merusak lingkungan hidup. Sampah jenis ini memerlukan penanganan khusus dalam pengolahannya. Contohnya : baterai, limbah industri, limbah medis dan lainnya.<sup>13</sup>

## **D. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Jumlah Sampah**

### 1) Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk dipengaruhi oleh aktivitas dan kepadatan penduduk. Semakin padat suatu daerah, maka semakin banyak jumlah sampah yang dihasilkan, begitu pun sebaliknya.

### 2) Sistem pengumpulan atau pembuangan sampah

Pengumpulan sampah dan pengangkutan sampah yang diterapkan akan mempengaruhi jumlah sampah yang berhasil dikumpulkan.

### 3) Faktor geografis

Kondisi geografis seperti daerah pegunungan, dataran rendah, lembah, maupun pantai dapat menjadi tempat pembuangan sampah oleh masyarakat, terutama jika tidak tersedia tempat pembuangan yang memadai.

### 4) Faktor waktu

Jumlah sampah juga tergantung pada kebiasaan masyarakat sehari-hari. Volume sampah dapat berubah dari waktu ke waktu, tergantung pada aktivitas harian maupun momen tertentu seperti hari besar atau musim panen.

### 5) Faktor sosial, ekonomi dan budaya

Produksi sampah suatu daerah juga dipengaruhi oleh kondisi sosial, ekonomi dan budaya. Semakin tinggi tingkat sosial ekonomi masyarakat, maka semakin banyak pula sampah yang dibuang tiap harinya. Jenis sampah yang dihasilkan pun cenderung bersifat anorganik, seperti styrofoam, plastik, dan lainnya.

### 6) Faktor musim

Musim juga mempengaruhi jumlah sampah. Misalnya, pada musim hujan, sampah cenderung tersangkut di selokan atau penyaringan air limbah. Pada musim kemarau atau gugur, volume sampah dapat meningkat karena dedaunan dan limbah organik lainnya. Seiring dengan perubahan iklim, komposisi sampah juga ikut berubah.

### 7) Kebiasaan masyarakat

Kebiasaan masyarakat sangat mempengaruhi jumlah sampah yang dihasilkan. Masyarakat yang terbiasa mengonsumsi makanan dan minuman dalam kemasan plastik, misalnya, akan menghasilkan lebih banyak sampah plastik setiap harinya.

### 8) Kemajuan teknologi

Kemajuan teknologi juga menambah jenis sampah yang dihasilkan, seperti sampah elektronik berupa kulkas, televisi dan barang elektronik lainnya.<sup>14</sup>

## **E. Pengelolaan Sampah**

Berdasarkan PermenLHK No. 14 Tahun 2021 tentang pengelolaan sampah pada bank sampah, menyatakan bahwa pengelolaan sampah adalah kegiatan sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah.<sup>15</sup>

Menurut (SNI 19-2454-2002) tentang Teknik operasional pengelolaan sampah perkotaan, teknologi pengolahan sampah dibedakan menjadi 3 metode yaitu :

### *1. Open dumpling*

*Open dumpling* adalah sistem pengolahan sampah dengan hanya membuang atau menimbun sampah pada suatu tempat tanpa adanya perlakuan khusus. sistem ini dapat menyebabkan gangguan pencemaran lingkungan.

### *2. Sanitary landfill*

*Sanitary landfill* adalah proses pembuangan akhir sampah yang dilakukan dengan cara menimbun dan memadatkan sampah, yang kemudian ditutup dengan tanah sebagai penutup.

### *3. Controlled landfill*

*Controlled landfill* adalah perpaduan antara sistem open dumpling dengan sanitary landfill yang mana penutupan sampah dengan tanah dilakukan setelah tempat pembuangan akhir (TPA) penuh dan sampahnya sudah dipadatkan atau setelah mencapai periode tertentu.<sup>16</sup>

Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang pengelolaan sampah menyebutkan dalam Pasal 19 bahwa pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga dilakukan dengan dua cara, yaitu :

#### a) Pengurangan sampah

Pengurangan sampah dapat dilakukan dengan kegiatan :

##### a) Pembatasan timbulan sampah (*reduce*)

- b) Pendaur ulang sampah (*recycle*)
- c) Pemanfaatan kembali sampah (*reuse*)

- b) Penanganan sampah.

Tahap-tahap penanganan sampah sebagaimana diatur dalam Pasal 22 Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 meliputi :

- 1) Pemilahan sampah

Pemilahan sampah adalah proses pengelompokan dan pemisahan sampah sesuai dengan jenis, jumlah, dan/ atau sifat sampah. Pemilahan ini dilakukan menggunakan wadah yang terpisah, di mana wadah tersebut harus memenuhi persyaratan, yaitu kedap air, mudah dibersihkan, ringan, mudah diangkat, memiliki tutup, serta terjangkau secara harga.<sup>17</sup>

- 2) Pengumpulan sampah

Pengumpulan sampah adalah proses pengambilan dan pemindahan sampah dari sumber sampah ke tempat penampungan sementara atau tempat pengolahan sampah terpadu.

- 3) Pengangkutan Sampah

Pengangkutan sampah adalah dalam proses membawa sampah dari sumber dan/ atau dari tempat penampungan sampah sementara atau dari tempat pengolahan sampah terpadu menuju ke tempat pemrosesan akhir.

- 4) Pengolahan sampah

Pengolahan sampah adalah proses mengubah karakteristik, komposisi, dan jumlah sampah.

- 5) Pemrosesan akhir sampah

Pemrosesan akhir sampah adalah proses pengembalian sampah dan/atau residu hasil pengolahan sebelumnya ke media lingkungan secara aman.<sup>2</sup>

Selain itu, berdasarkan SNI 29-2454-2002 tentang Tata Cara Teknik Operasional Pengelolaan Sampah Perkotaan, teknik operasional pengelolaan sampah meliputi :

a. Pewadahan sampah

Pewadahan sampah adalah proses penampungan sampah sementara dalam suatu wadah sebelum sampah dikumpulkan, dipindahkan, diangkut dan dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Wadah sampah harus memenuhi persyaratan agar tidak menyebabkan sampah berserakan atau menganggu kesehatan dan lingkungan. Persyaratan bahan wadah sampah antara lain tidak mudah rusak, kedap air, ekonomis, mudah diperoleh serta ringan dan mudah diangkat<sup>16</sup>.

b. Pengumpulan sampah

Pengumpulan sampah adalah proses pengumpulan sampah dari sumber sampah untuk dibawa ke tempat pembuangan sementara.

c. Pemindahan sampah

Pemindahan sampah adalah proses memindahkan sampah yang sudah dikumpulkan ke dalam alat pengangkut untuk dibawa ke tempat pembuangan akhir.

d. Pengangkutan sampah

Pengangkutan sampah adalah kegiatan membawa sampah dari tempat pembuangan sementara menuju tempat pembuangan akhir.

e. Pembuangan akhir sampah

Tempat pembuangan akhir sampah (TPA) adalah lokasi akhir untuk membuang sampah yang telah diangkut dari sumber atau tempat pengolahan.<sup>16</sup>

## F. Konsep 3R (reduce, reuse dan recycle)

Proses pengurangan sampah berdasarkan Undang-Undang Nomor 18 tahun 2008 dikenal dengan konsep 3R, yaitu *Reduce, Reuse dan Recycle*. Konsep 3R merupakan paradigma baru dalam proses pengelolaan sampah, di

mana pengelolaan dilakukan langsung dari sumbernya sehingga dapat mengurangi jumlah sampah yang dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA).

Adapun Pengertian dari konsep 3R adalah sebagai berikut :

a. *Reduce*

*Reduce* adalah upaya untuk mengurangi timbulan sampah sejak dari sumbernya. *Reduce* tidak hanya berarti mengurangi penggunaan barang, tetapi juga menangkup pencegahan terhadap penggunaan barang-barang yang berpotensi menjadi sampah.<sup>18</sup> Salah satu caranya adalah dengan mengubah pola hidup konsumtif, yaitu beralih dari kebiasaan yang boros dan menghasilkan banyak sampah menjadi pola hidup yang lebih hemat dan minim sampah. Langkah ini menekankan pentingnya mengurangi produksi dan penggunaan sampah.<sup>19</sup>

Contoh penerapan konsep *reduce* antara lain :

- Membawa kantong belanja sendiri saat berbelanja daripada menggunakan kantong plastik,
- Menggunakan rantang atau kotak bekal sebagai tempat makanan saat membeli makanan daripada menggunakan bungkus plastik
- Menggunakan sedotan dari bambu atau stainless daripada menggunakan sedotan plastik.

Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk mengurangi sampah antara lain :

- a) Kurangi penggunaan barang sekali pakai.
- b) Pilih produk atau barang dengan kemasan yang dapat didaur ulang.
- c) Hindari membeli barang yang tidak perlu.
- d) Hindari membeli atau menggunakan barang atau produk yang menghasilkan sampah dalam jumlah besar.

e) Gunakan barang yang dapat dipakai berulang-ulang, seperti botol air minum, wadah bekal makanan dan lainnya.<sup>20</sup>

b. *Reuse*

*Reuse* adalah upaya menggunakan kembali atau memanfaatkan barang atau material yang sudah tidak terpakai, baik untuk fungsi yang sama ataupun fungsi lainnya, tanpa melalui proses pengolahan terlebih dahulu.<sup>18</sup> Langkah ini menekankan penggunaan kembali sampah untuk fungsi yang sama maupun berbeda.<sup>19</sup>

Contoh penerapan *reuse*, antara lain:

- Menggunakan kembali botol bekas atau ban bekas untuk dijadikan pot tanaman.
- Memanfaatkan kembali kantong plastik kresek sekali pakai sebagai kantong sampah.
- Mengubah kertas dari majalah bekas menjadi pembungkus kado.
- Menggunakan botol bekas sebagai wadah sabun.

Cara-cara pengelolaan sampah dengan konsep *reuse* dapat dilakukan melalui :

- a) Pilih sampah baik benda, wadah atau kantong yang masih layak untuk digunakan kembali.
- b) Membersihkan barang-barang tersebut dan memanfaatkannya kembali sesuai fungsi awal atau fungsi lainnya.
- c) Menggunakan sisi kertas yang masih kosong untuk menulis.<sup>20</sup>

c. *Recycle*

*Recycle* adalah proses mendaur ulang sampah menjadi barang atau produk baru yang bermanfaat dan dapat digunakan kembali setelah melalui proses pengolahan.<sup>18</sup> Langkah ini menekankan pemanfaatan kembali sampah setelah melalui proses pengolahan.<sup>19</sup>

Contoh penerapan *recycle*, antara lain :

- Mengolah sampah organik menjadi pupuk kompos atau pakan ternak.

- Mengubah kemasan minuman plastik bekas menjadi tas, dompet atau jenis kerajinan lainnya
- Mengolah kertas bekas menjadi buket bunga
- Membuat vas bunga dari koran bekas.<sup>21</sup>
- Membeli barang yang memiliki logo daur ulang

Pengelolaan sampah dengan konsep *Reduce, Reuse Dan Recycle* (3R) merupakan pendekatan yang efektif. Selain dapat mengurangi volume sampah yang dibuang ke TPA, konsep ini juga memberikan nilai ekonomi karena barang hasil olahan dapat dijual kembali.<sup>20</sup>

#### **G. Manfaat Metode 3R (*Reduce, Reuse Dan Recycle*)**

1. Mengurangi tumpukan sampah organik yang berserakan
2. Membantu pengelolaan sampah secara dini dan cepat
3. Mengurangi kebutuhan lahan tempat pembuangan sampah akhir
4. Menghemat biaya pengangkutan sampah ke tempat pembuangan akhir (TPA)
5. Menyelamatkan lingkungan dari kerusakan dan gangguan serta bencana alam seperti banjir.<sup>22</sup>

#### **H. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan sampah berdasarkan SNI 19-2454-2002**

- 1) Kepadatan dan penyebaran penduduk
- 2) Karakteristik fisik lingkungan dan sosial ekonomi
- 3) Timbulan dan karakteristik sampah
- 4) Budaya sikap dan perilaku masyarakat
- 5) Jarak dari sumber sampah ke tempat pembuangan akhir sampah
- 6) Rencana tata ruang dan pengembangan kota
- 7) Sarana pengumpulan, pengangkutan, pengolahan, dan pembuangan akhir
- 8) Biaya yang tersedia
- 9) Peraturan daerah setempat.<sup>16</sup>

## **I. Dampak Sampah bagi Kesehatan dan Lingkungan**

### **1. Dampak Sampah bagi Kesehatan**

Sampah yang tidak dikelola dengan baik dapat menyebabkan berbagai penyakit pada masyarakat. Sampah dapat menjadi tempat berkembang biak bagi mikroorganisme patogen yang dapat menimbulkan penyakit. Selain itu, sampah juga dapat mencemari air dan menyebabkan kontaminasi, yang kemudian menimbulkan penyakit melalui konsumsi air yang tercemar. Penyakit-penyakit tersebut antara lain diare, disentri, cacingan, malaria, kaki gajah dan demam berdarah.<sup>23</sup>

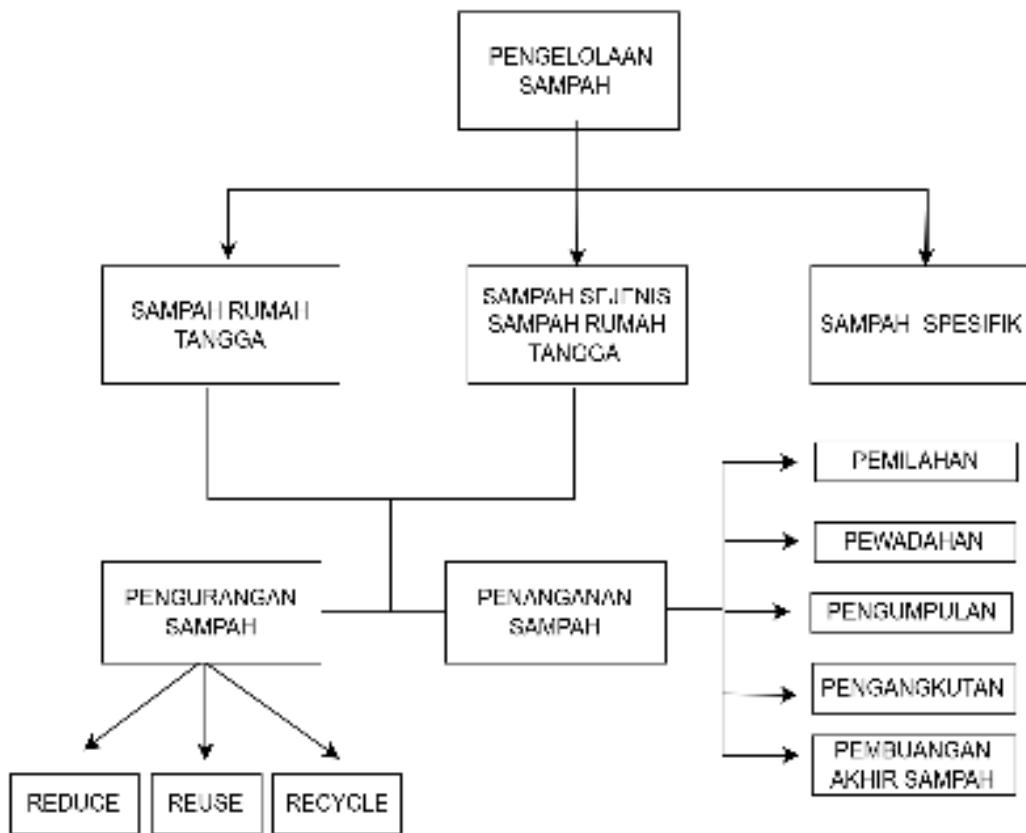
### **2. Dampak Sampah bagi Lingkungan**

Sampah yang tidak dikelola dengan baik menimbulkan bau yang tidak sedap, serta memunculkan lalat dan serangga yang menganggu kenyamanan dan produktivitas. Sampah juga menghasilkan gas metana yang berkontribusi terhadap perubahan iklim global. Selain itu, sampah dapat mencemari tanah dan air, sehingga menurunkan pasokan air bersih yang aman untuk dikonsumsi maupun digunakan.<sup>24</sup>

Pencemaran tersebut juga dapat menurunkan hasil pertanian dan menyebabkan kerugian ekonomi bagi petani. Dampak lingkungan yang ditimbulkan oleh tumpukan sampah tidak hanya memengaruhi kondisi fisik dan ekologis lingkungan, tetapi juga memengaruhi kualitas hidup dan keberlanjutan lingkungan.<sup>24</sup>

Oleh karena itu, pengelolaan sampah harus dilakukan secara sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan agar tidak menimbulkan dampak negatif terhadap kesehatan dan lingkungan.

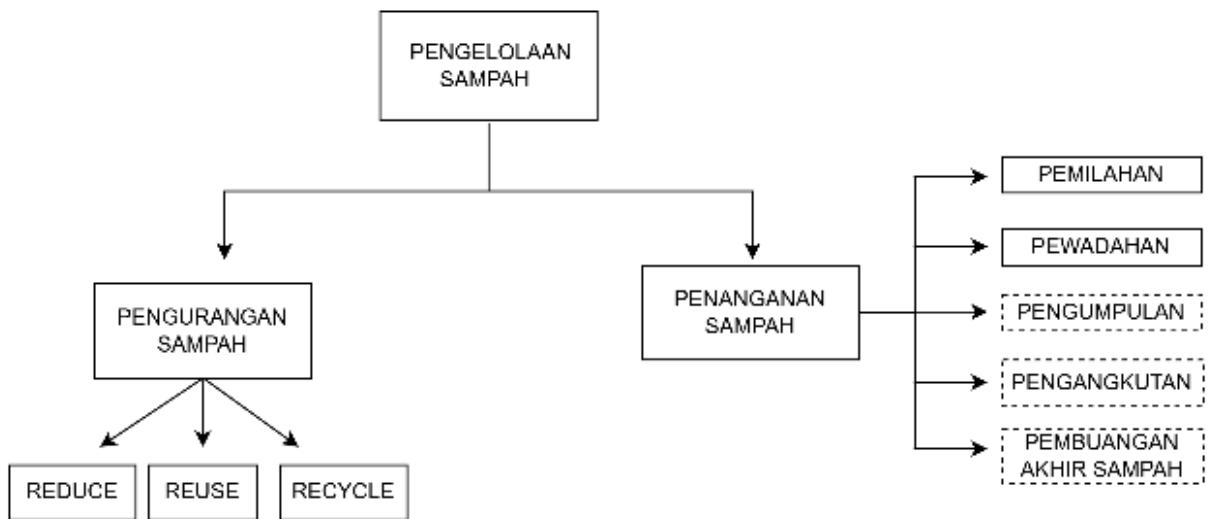
### J. Kerangka Teori



Sumber : UU No. 18 Tahun 2008

**Gambar 1 Kerangka Teori**

### K. Alur Pikir



Keterangan :

\_\_\_\_\_ : Diteliti

----- : Tidak Diteliti

**Gambar 2 Kerangka Konsep**

### L. Definisi Operasional

**Tabel 2. 1 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Pengurangan sampah dengan <i>reduce</i>	Proses pengurangan penggunaan barang atau produk yang dapat menghasilkan sampah	Kuesioner	Wawancara	a. Tidak baik, jika nilai skor < median b. Baik, jika nilai skor $\geq$ median	Ordinal
Pengurangan sampah dengan <i>reuse</i>	Upaya menggunakan kembali atau memanfaatkan barang yang sudah tidak	Kuesioner	Wawancara	a. Tidak baik, jika nilai skor < median b. Baik, jika nilai skor $\geq$ median	Ordinal

	terpakai				
Pengurangan sampah dengan <i>recycle</i>	Proses mendaur ulang atau mengolah sampah menjadi barang atau produk baru yang bermanfaat dan bisa digunakan	Kuesioner	Wawancara	a. Tidak baik, jika nilai skor $<$ median b. Baik, jika nilai skor $\geq$ median	Ordinal
Pemilahan sampah	Proses memilah atau membedakan sampah sesuai jenis, jumlah dan sifat sampah	Kuesioner	Wawancara	a. Tidak baik, jika nilai skor $<$ median b. Baik, jika nilai skor $\geq$ median	Ordinal
Pewadahan sampah	Suatu tempat atau wadah untuk menampung sampah sementara sebelum sampah tersebut dikumpulkan, dipindahkan, diangkut dan dibuang ke TPA	Kuesioner	Wawancara	a. Tidak baik , jika nilai skor $<$ median b. Baik, jika nilai skor $\geq$ median	Ordinal

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis/Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, yaitu mengambarkan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di RW 08 Kelurahan Lubuk Buaya Kecamatan Koto Tangah Kota Padang Tahun 2025.

#### B. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari-Juni 2025 di RW 08 Kelurahan Lubuk Buaya Kecamatan Koto Tangah Kota Padang Provinsi Sumatera Barat.

#### C. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah rumah yang berada di RW 08 Kelurahan Lubuk Buaya, yang berjumlah 139 rumah.

##### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari suatu populasi yang dianggap mewakili seluruh populasi. Besar sampel diperoleh menggunakan rumus *Slovin* :

$$n = \frac{n}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

N= Populasi

n = besar sampel

e = Tingkat kesalahan (misalnya 10% atau 0.10)

Diketahui :

$$n = \frac{139}{1 + 139 (0.10)^2}$$

$$n = \frac{139}{1 + 139 (0.01)}$$

$$n = \frac{139}{1 + 1.39}$$

$$n = \frac{139}{2.39}$$

$$n = 58,1$$

Maka didapatkan jumlah sampel adalah sebanyak 58 rumah.

1) Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Simple Random Sampling*, yaitu pengambilan secara acak.

2) Untuk memperoleh data yang sesuai dan relevan, peneliti menetapkan responden berdasarkan kriteria inklusi dan ekslusi yaitu:

a) Kriteria inklusi

Kriteria inklusi penelitian ini sebagai berikut :

- Bersedia menjadi responden
- Merupakan warga yang sudah berdomisili minimal selama 2 tahun di RW 08 Kelurahan Lubuk Buaya

b) Kriteria ekslusi

Kriteria ekslusi penelitian ini sebagai berikut :

- Warga yang berstatus sebagai penyewa.

## **D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Data Primer**

Data ini dikumpulkan langsung oleh peneliti melalui wawancara dengan responden menggunakan kuesioner.

### **2. Data Sekunder**

Data sekunder yang digunakan adalah data yang didapatkan dari Kelurahan Lubuk Buaya dan Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang tahun 2025.

## **E. Pengolahan Data**

Pengolahan data yang diperoleh dari hasil pengamatan dengan tahapan :

1. *Editing*, proses pemeriksaan kembali apakah data dari Kuisioner sudah lengkap, dapat dibaca dan tidak ada kesalahan.

2. *Coding*, memberikan code atau tanda tertentu pada data yang sudah dikumpulkan. Hal ini dilakukan untuk mempermudah dalam proses entri data.
3. *Entry*, proses memasukkan data ke computer untuk di analisis.
4. *Cleaning*, proses pembersihan data setelah data di entry ke dalam computer untuk mengecek apakah data yang dimasukkan sudah benar.

## **F. Analisis Data**

Analisis data yang digunakan adalah analisis univariat, dimana analisis ini digunakan untuk mendapatkan hasil distribusi dan persentase dari setiap variabel.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Kelurahan Lubuk Buaya merupakan salah satu dari 13 kelurahan yang berada di Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang. Kelurahan ini memiliki luas wilayah sebesar 3,67 km<sup>2</sup> dan mempunyai jumlah penduduk yang cukup tinggi, yaitu mencapai 22.783 jiwa. Secara administratif, Kelurahan Lubuk Buaya terdiri dari 22 Rukun Warga (RW) dengan 90 Rukun Tetangga (RT).

RW 08 merupakan salah satu dari 22 RW yang berada di kelurahan Lubuk Buaya. RW ini terdiri dari tiga RT yaitu RT 01, RT 02 dan RT 03, dengan jumlah total rumah sebanyak 139 rumah. Dalam penelitian ini, jumlah responden atau sampel adalah sebanyak 59 rumah tangga yang berasal dari ketiga RT di RW 08.

Masyarakat RW 08 Kelurahan Lubuk Buaya mempunyai mata pencarian yang cukup beragam. Pekerjaan yang paling dominan yaitu pedagang atau wirausaha, diikuti oleh pekerjaan lain seperti pegawai swasta, pegawai negeri, guru, buruh/karyawan dan petani.

Beberapa fasilitas sarana dan prasarana yang ada di RW 08 Kelurahan Lubuk Buaya antara lain : Masjid Nurussakinah, lapangan olahraga, rumah Al-Qur'an. Selain itu ada beberapa fasilitas sarana dan prasarana yang berada di dekat RW 08 yaitu MTsN 1 Kota Padang, Kantor Camat Koto Tangah, dan SMPN 15 Padang.

Adapun batas-batas wilayah RW 08 Kelurahan Lubuk Buaya sebagai berikut :

Sebelah Utara berbatasan dengan : Komplek bunga tanjung, Kelurahan Batipuh panjang

Sebelah Selatan berbatasan dengan : RW 06

Sebelah Barat berbatasan dengan : RW 05

Sebelah Timur berbatasan dengan : RW 06

## B. Hasil Penelitian

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan terhadap 58 responden yang berada di RW 08 Kelurahan Lubuk Buaya, Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang didapatkan hasil sebagai berikut :

### 1. Pengurangan sampah dengan *reduce*

Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Terhadap Pertanyaan Kegiatan *Reduce* di RW 08 Kelurahan Lubuk Buaya Tahun 2025

Reduce	n= 58	Ya		Tidak	
		Frekuensi (f)	Persentase (%)	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1. Pengurangan sampah dengan cara reduce		16	27,6	42	72,4
2. Membawa tas ramah lingkungan atau keranjang saat berbelanja		23	39,7	35	60,3
3. Menerima kantong plastik/asoy setiap berbelanja di pasar/toko		58	100	0	0
4. Menggunakan kain lap tangan sebagai pengganti tisu		51	87,9	7	12,1
5. Membeli minuman/makanan yang berkemasan plastik		23	39,7	35	60,3
5. Menghemat penggunaan plastik dengan menggunakan berulang kali		41	70,7	17	29,3
6. Menggunakan wadah bekal sebagai wadah pada saat membeli makanan		14	24,1	44	75,9

Berdasarkan Tabel 4.1 didapatkan hasil kegiatan pengurangan sampah dengan *reduce* yang paling banyak dilakukan oleh responden adalah menggunakan kain lap tangan sebagai pengganti tisu, yaitu sebanyak 51 responden (87,9%).

Secara keseluruhan, distribusi kegiatan *reduce* yang telah dilakukan oleh responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Responden yang Melakukan *Reduce* di RW 08 Kelurahan Lubuk Buaya Tahun 2025

No	<i>Reduce</i>	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Baik	34	58,6
2	Tidak Baik	24	41,4
	Total	58	100

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat dilihat bahwa sebanyak 34 responden (58,6%) melakukan reduce dalam pengurangan sampah rumah tangga dengan baik.

## 2. Pengurangan sampah dengan *reuse*

Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Terhadap Pertanyaan Kegiatan *Reuse* di RW 08 Kelurahan Lubuk Buaya Tahun 2025

<i>Reuse</i> n = 58	Ya		Tidak	
	Frekuensi (f)	Persentase (%)	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1. Pengurangan sampah dengan cara <i>reuse</i>	16	27,6	42	72,4
2. Memanfaatkan kembali koran bekas, sebagai pembungkus kaca/pembersih kaca rumah	23	39,7	35	60,3
3. Memberikan sisa-sisa makanan untuk makanan ternak/hewan peliharaan	21	36,2	37	63,8
4. Menggunakan kaleng bekas untuk celengan, atau fungsi lainnya	25	43,1	33	56,9
5. Memanfaatkan kardus bekas untuk menyimpan barang atau mengirim paket	38	65,5	20	34,5
6. Memanfaatkan kembali kertas warna warni majalah bekas menjadi bungkus kado	6	10,3	52	89,7
7. Menggunakan pakaian bekas sebagai kain lap untuk pembersih rumah	53	91,4	5	8,6
8. Menggunakan ban bekas/ wadah cat serta botol plastik bekas sebagai pot bunga atau fungsi lainnya	36	62,1	22	37,9
9. Memberikan/menjual sampah yang terpilah ke pengempul sampah/bank sampah	12	20,7	46	79,3

Berdasarkan Tabel 4.3 didapatkan hasil kegiatan pengurangan sampah dengan *reuse* yang paling banyak dilakukan oleh responden adalah menggunakan pakaian bekas sebagai kain lap untuk membersihkan rumah, yaitu sebanyak 53 responden (91,4%).

Secara keseluruhan, distribusi kegiatan *reuse* yang telah dilakukan oleh responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Responden yang Melakukan *Reuse* di RW 08 Kelurahan Lubuk Buaya Tahun 2025

No	Reuse	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Baik	33	56,9
2	Tidak Baik	25	43,1
	Total	58	100

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat dilihat bahwa sebanyak 33 responden (56,9%) melakukan *reuse* dalam pengurangan sampah rumah tangga dengan baik.

### 3. Pengurangan sampah dengan *recycle*

Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Terhadap Pertanyaan Kegiatan *Recycle* di RW 08 Kelurahan Lubuk Buaya Tahun 2025

Recycle n = 58	Ya		Tidak	
	Frekuensi (f)	Persentase (%)	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1. Membuat kerajinan tangan (seperti tas atau dompet) dari sampah plastik	20	34,5	38	65,5
2. Mengolah sampah dapur menjadi kompos di rumah	12	20,7	46	79,3
3. Memanfaatkan pakaian bekas menjadi barang baru seperti celemek, alas meja, atau keset	15	25,9	43	74,1
4. Menggunakan hasil daur ulang, seperti pot tanaman dari botol bekas, untuk keperluan di rumah	20	34,5	38	65,5

Berdasarkan Tabel 4.5 didapatkan hasil kegiatan pengurangan sampah dengan *recycle* yang paling banyak dilakukan oleh responden adalah membuat kerajinan tangan (seperti tas, dompet, atau tempat pensil) dari sampah plastik atau bahan bekas lainnya dan menggunakan hasil daur ulang, seperti pot tanaman dari botol bekas, untuk keperluan di rumah, yaitu sebanyak 20 responden (34,5%).

Secara keseluruhan, distribusi kegiatan *recycle* yang telah dilakukan oleh responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Responden yang Melakukan *Recycle* di RW 08 Kelurahan Lubuk Buaya Tahun 2025

No	Recycle	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Baik	22	37,9
2	Tidak Baik	36	62,1
	Total	58	100

Berdasarkan Tabel 4.6 dapat dilihat bahwa sebanyak 36 responden (62,1%) memiliki tindakan *recycle* yang tidak baik dalam kegiatan pengurangan sampah rumah tangga.

#### 4. Pemilahan Sampah

Tabel 4. 7 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Terhadap Pertanyaan Kegiatan Pemilahan sampah di RW 08 Kelurahan Lubuk Buaya Tahun 2025

	Pemilahan Sampah		Ya		Tidak	
	n = 58		Frekuensi (f)	Persentase (%)	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1. Perbedaan antara sampah organik dan sampah anorganik		33	56,9	25	43,1	
2. Melakukan pemilahan dengan memisahkan wadah sampah organik dan anorganik		8	13,8	50	86,2	

Berdasarkan Tabel 4.7 didapatkan hasil kegiatan pemilahan sampah yang paling banyak dilakukan oleh responden adalah mengetahui perbedaan antara sampah organik dan sampah anorganik, yaitu sebanyak 33 responden (56,9%) dan

melakukan pemilahan dengan memisahkan wadah sampah organik dan anorganik, yaitu sebanyak 8 responden (13,8%).

Secara keseluruhan, distribusi kegiatan pemilahan sampah yang telah dilakukan oleh responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 8 Distribusi Frekuensi Responden yang Melakukan Pemilahan Sampah di RW 08 Kelurahan Lubuk Buaya Tahun 2025

No	Pemilahan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Baik	6	10,3
2	Tidak Baik	52	89,7
	Total	58	100

Berdasarkan Tabel 4.8 dapat dilihat bahwa sebanyak 52 responden (89,7%) memiliki tindakan pemilahan sampah yang tidak baik dalam pengelolaan sampah rumah tangga.

## 5. Pewadahan Sampah

Tabel 4. 9 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Terhadap Pertanyaan Kegiatan Pewadahan sampah di RW 08 Kelurahan Lubuk Buaya Tahun 2025

No	Dimana biasanya Bapak/Ibu membuang sampah ?	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Tong Sampah	50	86,2
2	Selokan/dibakar	8	13,8
	Total	58	100

Berdasarkan Tabel 4.9 dapat dilihat bahwa sebanyak 50 responden (86,2%) membuang sampahnya di tong sampah.

Tabel 4. 10 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Terhadap Pertanyaan Kegiatan Pewadahan sampah di RW 08 Kelurahan Lubuk Buaya Tahun 2025

No	Apa jenis wadah yang Bapak/Ibu untuk membuang sampah ?	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Tong Sampah	42	72,4

2	Plastik (asoy)	16	27,6
	Total	58	100

Berdasarkan Tabel 4.10 dapat dilihat bahwa sebanyak 42 responden (72,4%) menggunakan tong sampah sebagai tempat atau wadah untuk membuang sampah.

Tabel 4. 11 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Terhadap Pertanyaan Kegiatan Pewadahan sampah di RW 08 Kelurahan Lubuk Buaya Tahun 2025

Pewadahan Sampah n = 58	Ya		Tidak	
	Frekuensi (f)	%	Frekuensi (f)	%
1. Tersedia tempat atau wadah sampah dirumah	42	72,4	16	27,6
2. Wadah sampah terbuat dari bahan yang kuat dan kedap air	42	72,4	16	27,6
3. Tempat/wadah sampah di rumah mempunyai tutup	23	39,7	35	60,3
4. Volume tempat sampah mampu menampung sampah dalam satu hari	38	65,5	20	34,5

Berdasarkan Tabel 4.11 didapatkan hasil pewadahan sampah yang paling banyak dilakukan oleh responden adalah tersedianya tempat atau wadah sampah, yaitu sebanyak 42 responden (72,4%) dan menggunakan wadah sampah yang terbuat dari bahan yang kuat dan kedap air, yaitu sebanyak 42 responden (72,4%).

Secara keseluruhan, distribusi pewadahan sampah yang telah dilakukan oleh responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 12 Distribusi Frekuensi Responden yang Menggunakan Pewadahan Sampah di RW 08 Kelurahan Lubuk Buaya Tahun 2025

No	Pewadahan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Baik	40	69,0
2	Tidak Baik	18	31,0
	Total	58	100

Berdasarkan Tabel 4.12 dapat dilihat bahwa sebanyak 40 responden (69,0%) yang melakukan pewadahan dalam pengelolaan sampah rumah tangga dengan baik.

### C. Pembahasan

#### 1. Pengurangan sampah dengan *reduce*

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi responden yang melakukan *reduce*, sebanyak 34 responden (58,6%) melakukan *reduce*, sementara 24 responden (41,4%) tidak melakukan *reduce* dalam pengurangan sampah rumah tangga.

*Reduce* merupakan salah satu bentuk pengurangan sampah yang dilakukan sejak dari sumbernya (rumah tangga). Pengelolaan sampah *reduce* diatur dalam Undang-undang No 18 Tahun 2008 tentang pengelolaan sampah, bahwa pengurangan sampah terdiri atas kegiatan pembatasan timbulan sampah (*reduce*), pedauran ulang sampah (*recycle*) dan pemanfaatan kembali sampah (*reuse*).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Rafidah,dkk pada tahun 2025, yang menyatakan bahwa seluruh responden (100%) melakukan tindakan *reduce*. Namun, terdapat satu indikator *reduce* yang belum diterapkan oleh semua responden, yaitu sebanyak 136 ibu rumah tangga (100%) masih menerima penggunaan kantong plastik saat berbelanja.<sup>25</sup> Hal ini mencerminkan bahwa kesadaran masyarakat tentang pentingnya mengurangi timbulan sampah sejak dari sumbernya sudah cukup baik, namun penerapan pengurangan sampah belum dilakukan secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di RW 08 Kelurahan Lubuk Buaya, kegiatan pengurangan sampah dengan *reduce* yang dilakukan oleh responden dikatakan baik. Hal ini terlihat dari banyaknya responden yang melakukan kegiatan positif, seperti sebanyak 87,9% responden menggunakan kain lap tangan sebagai pengganti tisu dan sebanyak 70,7% responden menghemat penggunaan plastik dengan menggunakannya berulang kali. Temuan ini menunjukkan bahwa masyarakat telah memiliki kesadaran awal

dalam pengelolaan sampah, khususnya mengurangi timbulan sampah dari sumbernya.

Namun demikian, masih terdapat kegiatan yang berpotensi menambah timbulan sampah, seperti kebiasaan menerima kantong plastik/asoy setiap kali berbelanja di pasar/toko yang dilakukan oleh seluruh responden 100%. Selain itu, sebanyak 60,3% responden sering membeli minuman/makanan yang berkemasan plastik. Di sisi lain, upaya pengurangan sampah dengan *reduce* masih belum banyak diterapkan, seperti sebanyak 39,7% responden membawa tas ramah lingkungan ketika berbelanja dan sebanyak 24,1% responden menggunakan wadah bekal sebagai wadah pada saat membeli makanan

Penerapan *reduce* oleh masyarakat RW 08 menunjukkan bahwa terdapat upaya nyata dari masyarakat untuk berperan aktif dalam menjaga lingkungan, meskipun masih terbatas pada tindakan-tindakan sederhana. Kesadaran ini sangat penting dalam membentuk pola hidup yang lebih ramah lingkungan, karena pengurangan sampah dari sumbernya merupakan langkah yang efektif dalam mengatasi permasalahan sampah jangka panjang.

Oleh karena itu, diharapkan masyarakat dapat terus menerapkan kegiatan pengurangan sampah dengan *reduce* seperti menggunakan kain lap tangan sebagai pengganti tisu dan menghemat penggunaan plastik dengan menggunakan berulang kali. Selain itu, masyarakat juga diharapkan dapat membangun kebiasaan *reduce* lainnya, seperti membawa tas ramah lingkungan atau keranjang saat berbelanja, membeli produk isi ulang (refill) daripada membeli produk kemasan baru, serta menggunakan wadah bekal sebagai wadah pada saat membeli makanan. Sementara itu, masyarakat juga perlu mengurangi kebiasaan menggunakan kantong plastik/asoy saat berbelanja dan mengurangi membeli makanan atau minuman dalam kemasan plastik.

Peneliti juga berharap agar pemerintah dapat bekerjasama dengan tokoh masyarakat atau kader lingkungan dalam melakukan edukasi mengenai pengurangan sampah berbasis *reduce*, seperti salah satu inovasi kreatif yang

dilakukan oleh negara Jepang. Di Jepang terdapat kebiasaan masyarakat disana yang membuat kantong dari kain untuk membawa barang keperluan sehari-hari atau barang yang dibeli dari pasar atau toko, kebiasaan ini diketahui dengan seni *furoshiki*. Kebiasaan lainnya seperti seni *kokedama*, yaitu teknik menanam tanaman di Jepang yang tidak menggunakan pot sama sekali, dimana pot plastik diganti dengan sabut kelapa. Melalui edukasi dan penerapan kebiasaan ini diharapkan masyarakat dapat lebih kreatif dan peduli terhadap lingkungan.

## 2. Pengurangan sampah dengan *reuse*

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi responden yang melakukan *reuse*, sebanyak 33 responden (56,9%) melakukan *reuse*, sementara 25 responden (43,1%) tidak melakukan *reuse* dalam pengurangan sampah rumah tangga.

*Reuse* merupakan salah satu cara pengurangan sampah yang banyak dilakukan dalam rumah tangga, dengan tujuan tidak hanya untuk mengurangi penggunaan barang tertentu, tetapi juga mengurangi sampah yang muncul dari barang yang sudah tidak digunakan.

Pengelolaan sampah dengan metode *reuse* memiliki banyak manfaat, antara lain : mengurangi tumpukan sampah yang ada di sekitar tempat tinggal, mempercepat pengelolaan sampah sejak dulu, menghemat biaya pengangkutan sampah ke tempat pembuangan akhir (TPA), mengurangi kebutuhan lahan untuk TPA, serta melindungi lingkungan dari kerusakan dan gangguan seperti bau, banjir dan lainnya.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian Dewi pada tahun 2023, yang menyatakan bahwa sebanyak 55 responden (100%) sudah menerapkan prinsip *reuse* dalam aktivitas rumah tangga mereka<sup>26</sup> dan penelitian yang dilakukan oleh Zikrina dan Sri (2022), didapatkan bahwa sebagian ibu rumah tangga (46,9%) sudah menerapkan prinsip *reuse* dengan kegiatan yang dilakukan seperti menggunakan kembali kantong belanjaan untuk pengumpulan sampah (88,8%), menggunakan kembali botol bekas untuk wadah sabun cair atau wadah minyak goreng (67,3%), serta

menggunakan box makan untuk membawa bekal makanan (53,1%), sehingga penerapan prinsip *reuse* ini termasuk dalam kategori sedang.<sup>27</sup>

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di RW 08, didapatkan bahwa sebagian besar responden sudah menerapkan konsep *reuse*. Hal ini terlihat dari kebiasaan responden, sebanyak 91,4% responden menggunakan kembali pakaian bekas sebagai kain lap, sebanyak 65,5% responden memanfaatkan kardus bekas untuk tempat menyimpan barang-barang rumah tangga serta sebanyak 62,1% responden menggunakan wadah cat bekas sebagai pot bunga. Temuan ini menunjukkan bahwa masyarakat RW 08 telah memiliki kesadaran dan inisiatif dalam mengurangi sampah melalui *reuse*.

Perilaku ini merupakan langkah yang positif dalam membentuk kebiasaan pengurangan sampah yang dimulai dari rumah tangga. Meski terlihat sederhana, tindakan menggunakan kembali barang yang masih bisa digunakan secara signifikan dapat menurunkan volume sampah yang dibuang ke tempat pembuangan akhir (TPA).

Meskipun kebiasaan pengurangan sampah dengan *reuse* telah banyak diterapkan oleh responden, masih terdapat sejumlah kegiatan *reuse* lainnya yang belum dilakukan secara optimal seperti, hanya sebanyak 39,7% responden yang memanfaatkan kembali kertas atau koran bekas, sebagai pembungkus kaca atau pembersih kaca rumah. Sebanyak 36,2% responden yang memberikan sisa-sisa makanan untuk makanan ternak/hewan peliharaan, dan hanya sebanyak 10,3% responden yang memanfaatkan kembali kertas warna warni majalah bekas menjadi bungkus kado.

Maka dari itu, diharapkan kepada masyarakat agar terus mempertahankan dan mengembangkan kebiasaan *reuse* lainnya seperti menggunakan perlengkapan yang dapat diisi ulang seperti minyak dan minuman (air putih), sehingga tidak hanya terbatas diterapkan pada barang rumah tangga, tetapi juga dengan menjadikannya sebagai gaya hidup ramah lingkungan.

### 3. Pengurangan sampah dengan *recycle*

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi responden yang melakukan *recycle*, sebanyak 22 responden (37,9%) melakukan *recycle*, sementara sebanyak 36 responden (62,1%) tidak melakukan *recycle* dalam pengurangan sampah rumah tangga.

*Recycle* merupakan pengurangan sampah dengan cara mendaur ulang sampah menjadi barang baru melalui proses pengolahan terlebih dahulu, seperti sampah organik yang dibuat menjadi pupuk kompos dan sampah anorganik seperti plastik detergen yang diubah menjadi tas.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Junaidi dan Abdul A pada tahun 2023, didapatkan bahwa hampir seluruh responden (87%) tidak melakukan *recycle* dalam pengelolaan sampah.<sup>28</sup>

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di RW 08, sebagian kecil responden telah menerapkan *recycle* dalam pengurangan sampah rumah tangga. Beberapa contoh di antaranya adalah sebanyak 34,5% responden membuat kerajinan tangan (seperti tas, dompet, atau tempat pensil) dari sampah plastik atau bahan bekas lainnya dan sebanyak 34,5% responden menggunakan hasil daur ulang, seperti pot tanaman dari botol bekas, untuk keperluan di rumah.

Hanya saja, sebagian besar responden lainnya belum melakukan kegiatan *recycle* lainnya, sebanyak 20,7% responden mengolah sampah dapur seperti sayur atau buah menjadi kompos di rumah dan sebanyak 25,9% responden memanfaatkan pakaian bekas menjadi barang baru seperti celemek, alas meja, atau keset. Rendahnya penerapan *recycle* ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden belum memiliki pengetahuan atau kemampuan serta sarana untuk mendaur ulang sampah secara mandiri.

Oleh karena itu, diharapkan masyarakat dapat mulai menerapkan kegiatan *recycle* yang sederhana dalam kehidupan sehari-hari, seperti mengolah sampah dapur menjadi kompos, memanfaatkan pakaian bekas menjadi barang baru seperti celemek, alas meja atau keset dan minyak jelantah yang diubah menjadi bahan dasar sabun atau disetor ke bank

sampah. Dengan demikian, upaya pengurangan timbulan sampah dapat dilakukan secara lebih optimal dan berkelanjutan.

Peneliti berharap agar pemerintah setempat atau pihak kelurahan dapat memberikan dukungan berupa edukasi, pelatihan keterampilan daur ulang kepada masyarakat seperti mengadakan pelatihan dalam membuat kompos dengan metode Takakura dan pelatihan menjahit kepada ibu PKK, sehingga penerapan *recycle* dapat berjalan lebih efektif dan konsisten.

#### 4. Pemilahan sampah

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi responden yang melakukan pemilahan sampah, sebanyak 6 responden (10,3%) melakukan pemilahan sampah, sementara sebanyak 52 responden (89,7%) tidak melakukan pemilahan dalam pengelolaan sampah rumah tangga.

Pemilahan sampah adalah kegiatan mengelompokkan sampah sesuai dengan jenisnya pada wadah sampah yang terpisah. Sampah yang dapat dipilah umumnya terbagi menjadi tiga kategori, yaitu sampah organik, anorganik dan sampah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun). Sampah organik adalah sampah yang mudah membusuk, seperti sampah sayuran, buah-buahan serta sampah sisa makanan. Sementara itu, sampah anorganik adalah sampah yang tidak mudah terurai seperti plastik, kardus, kertas, kaca, kaleng dan sisa kain. Sampah B3 adalah jenis sampah yang mengandung zat berbahaya, seperti sampah obat serangga, oli, obat-obatan, baterai dan elektronik rumah tangga.<sup>29</sup>

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Malasari pada tahun 2020, didapatkan bahwa lebih dari separuh responden (79%) tidak melakukan pemilahan sampah antara sampah organik dan sampah anorganik<sup>30</sup> dan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fadillah dan Susilawati (2022), didapatkan bahwa sebagian besar responden (83,3%) responden tidak melakukan pemilahan sampah rumah tangga.<sup>31</sup> Hal ini

menunjukkan bahwa pemahaman masyarakat mengenai cara pemilahan sampah yang baik dan benar masih tergolong rendah.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil sebanyak 56,9% responden tahu perbedaan antara sampah organik dan sampah anorganik, sebanyak 34,5% responden pernah memisahkan sampah yang bisa dan tidak bisa didaur ulang, serta sebanyak 13,8% responden melakukan pemilahan dengan memisahkan wadah sampah organik dan anorganik.

Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden sudah tahu perbedaan antara sampah organik dan anorganik hanya saja responden masih belum memahami cara melakukan pemilahan sampah dengan baik, dan dikarenakan kebiasaan dan budaya masyarakat umumnya yang terbiasa membuang sampah secara campur aduk, serta tidak tersedianya fasilitas yang memadai seperti tidak adanya tempat sampah terpisah di lingkungan rumah tangga maupun di area publik. Kebiasaan ini lah yang akhirnya berdampak pada sulitnya proses penerapan reduce, reuse dan recycle (3R), yang apabila pemilahan dilakukan sejak dari sumber (rumah tangga) maka proses reduce, reuse dan recycle (3R) akan berjalan lebih optimal.

Sebagaimana tercantum dalam Undang-undang No 18 tahun 2008 tentang pengelolaan sampah, khususnya pada pasal 13, menyatakan bahwa pengelola kawasan pemukiman, kawasan komersial, kawasan industri, kawasan khusus, fasilitas umum dan fasilitas lainnya wajib menyediakan fasilitas pemilahan sampah.<sup>2</sup> Ketentuan ini menunjukkan bahwa penyediaan sarana pemilahan sampah bukan hanya tanggung jawab individu akan tetapi juga tanggung jawab pemerintah setempat.

Maka dari itu, diharapkan masyarakat RW 08 dapat mulai membiasakan diri melakukan pemilahan sampah, setidaknya dengan memisahkan antara sampah organik dan sampah anorganik di rumah tangga, dengan dukungan dari pemerintah setempat melalui edukasi dan sosialisasi berkelanjutan dan upaya penyediaan tempat sampah terpisah, serta adanya sistem label pada

wadah sampah sehingga memudahkan anak-anak dan seluruh anggota keluarga dalam memilah sampah.

#### 5. Pewadahan sampah

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi responden yang mempunyai pewadahan sampah, sebanyak 40 responden (69,0%), sementara sebanyak 18 responden (31,0%) tidak mempunyai dalam pengelolaan sampah rumah tangga.

Pewadahan sampah adalah kegiatan atau proses menampung sampah sementara dalam wadah atau tempat yang sesuai, sebelum sampah diangkut ke pembuangan akhir atau dilakukan pengolahan. Pewadahan sampah sangat penting terutama dalam proses pengumpulan sampah. Wadah sampah harus memenuhi syarat tertentu agar dapat menampung sampah dengan baik, sehingga sampah tidak tercecer atau berserakan.

Berdasarkan SNI 19-24554-2002, syarat bahan wadah sampah rumah tangga antara lain kedap air, tidak mudah rusak, ekonomis, ringan dan mudah dipindahkan.<sup>16</sup> Persyaratan pewadahan lainnya tercantum dalam Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012 tentang pengelolaan sampah, yang menyebutkan bahwa wadah sampah harus sesuai jenis pengelompokan sampah, diberi label atau tanda, serta memiliki bentuk atau ukuran yang mampu menampung sampah yang dihasilkan.<sup>32</sup>

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ade,dkk pada tahun 2020, yang menunjukkan bahwa sebanyak 26 responden (25,4%) menyatakan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana (pewadahan) sampah yang memadai, sangat berpengaruh dengan perilaku baik responden dalam pengelolaan sampah rumah tangga<sup>33</sup> dan penelitian yang dilakukan oleh Hane dan Ilyasmadi (2023), didapatkan bahwa sebanyak 68% masyarakat menggunakan wadah sampah sebagai sarana dan prasarana dalam pengelolaan sampah.<sup>34</sup>

Ketersediaan pewadahan yang memadai dan sesuai standar sangat berpengaruh terhadap kebiasaan masyarakat dalam membuang dan mengelola sampah. Hal ini dikarenakan pewadahan sampah yang sesuai dapat

memudahkan masyarakat dalam melakukan pemilahan sampah, mengurangi bau tidak sedap, serta mencegah pencemaran lingkungan akibat sampah yang berserakan.

Pewadahan yang baik juga dapat membentuk kebiasaan positif dalam pengelolaan sampah rumah tangga, terutama dalam hal pemilahan sampah. Meskipun wadah yang tersedia belum terpisah antara sampah organik dan anorganik, penyediaan wadah yang sesuai tetap merupakan langkah awal yang penting dalam mendorong masyarakat untuk menuju pengelolaan sampah yang lebih baik.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di RW 08 Kelurahan Lubuk Buaya, sebanyak 86,2% responden sudah membuang sampah di tong sampah dan sebanyak 72,4% responden menggunakan tong sampah sebagai wadah sampah, sedangkan sebanyak 27,6% responden masih menggunakan plastik (asoy) sebagai wadah membuang sampah. Selain itu, sebanyak 72,4% mempunyai tempat atau wadah sampah di rumah, sebanyak 72,4% responden mempunyai wadah sampah yang terbuat dari bahan yang kuat dan kedap air, dan sebanyak 65,5% responden mempunyai tempat sampah yang mampu menampung sampah dalam satu hari, serta sebanyak 39,7% responden mempunyai tempat/wadah sampah yang memiliki tutup.

Oleh karena itu, diharapkan masyarakat agar mulai menggunakan wadah sampah yang memenuhi syarat, seperti yang tertutup rapat, tahan air dan mudah dibersihkan, agar tidak menimbulkan pencemaran lingkungan maupun risiko gangguan kesehatan. Peneliti juga menyarankan agar pemerintah setempat atau pihak terkait melakukan edukasi dan penyuluhan secara berkala, dengan harapan masyarakat tidak hanya mengetahui syarat pewadahan sampah yang benar, tetapi juga terdorong untuk menerapkan secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengelolaan sampah rumah tangga yang dilakukan di RW 08 Kelurahan Lubuk Buaya, Kecamatan Koto Tangah Kota Padang Tahun 2025, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sebanyak 34 responden (58,6%) melakukan kegiatan *reduce* dengan baik dalam mengelola sampah rumah tangga di RW 08 Kelurahan Lubuk Buaya.
2. Sebanyak 33 responden (56,9%) melakukan *reuse* dengan baik dalam mengelola sampah rumah tangga di RW 08 Kelurahan Lubuk Buaya.
3. Sebanyak 36 responden (62,1%) tidak melakukan kegiatan *recycle* dengan baik dalam mengelola sampah rumah tangga di RW 08 Kelurahan Lubuk Buaya.
4. Sebanyak 52 responden (89,7%) tidak melakukan pemilahan sampah dengan baik dalam mengelola sampah rumah tangga di RW 08 Kelurahan Lubuk Buaya.
5. Sebanyak 40 responden (69,0%) menggunakan pewadahan sampah dengan baik dalam mengelola sampah rumah tangga di RW 08 Kelurahan Lubuk Buaya.

#### **B. Saran**

##### **1. Bagi Pemerintah**

Pemerintah diharapkan dapat mengadakan kegiatan edukasi dan pelatihan tentang pengelolaan sampah kepada masyarakat guna meningkatkan partisipasi masyarakat dalam melakukan pengelolaan sampah yang baik dan berkelanjutan.

##### **2. Bagi Masyarakat**

Diharapkan masyarakat dapat memilah sampah sesuai jenisnya dan menggunakan tempat sampah terpisah, mengikuti kegiatan edukasi atau penyuluhan tentang pengelolaan sampah, bergabung dalam organisasi seperti

bank sampah, serta mendaur ulang sampah menjadi menjadi barang yang berguna atau bernilai ekonomis.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Sutalhis M, Nursiwan, Novaria E. Analisis Manajemen Sampah Rumah Tangga Di Indonesia: Literatur Review. *Cendekia J Ilmu Pengetah*. 2024;4(2):97–106.
2. Republik Indonesia. Undang-undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang pengelolaan sampah. 2008.
3. Kementerian Negara Lingkungan Hidup. Data Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) [Internet]. 2024. Available from: <https://sipsn.menlhk.go.id/sipn/>
4. Prof.DR.Soekidjo Notoatmodjo. Ilmu Kesehatan Masyarakat. Jakarta: PT Rineka Cipta; 1997. 166–169 p.
5. Corie Indria Prasasti, Ririh Yudhastuti, Lilis Sulistyorini et al. Pengelolaan Sampah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) Domestik : kenali dan kelola bersama mulai dari lingkungan terdekat. Airlangga University Press; 2022.
6. Aminuddin M, Jannah BM. Integration of the Concept of Environmental Education in Subjects in School. 2023;(2).
7. Tinggi PKT. Dampak Sampah Terhadap Lingkungan Dan Kesehatan Masyarakat Di Kota Tebing Tinggi [Internet].
8. Omang DI, John GE, Inah SA, Bisong JO. Public Health Implication Of Solid Waste Generated By Households In Bekwarra Local Government Area. *Afr Health Sci*. 2021;21(3):1467–73.
9. Dinas Kesehatan Kota Padang. Profil Kesehatan Kota Padang Tahun 2023 (Edisi 2024). Sustain [Internet]. 2024.
10. Hasibuan NS, Annisa N, Wari M, Siagian W, Siregar FAF, Husein A, et al. Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Melalui Bank Sampah Di Kota Baringin. *J Pengabdi Masy Sapangambei Manoktok Hitei*. 2024;4(1):97–102.
11. Pertiwi F, Siregar H. Kelola Sampah , Selamatkan Bumi : Penyuluhan 3R ( Reduce , Reuse , Recycle ) Mewujudkan Lingkungan Berkelanjutan. 2025;08(01):56–72.
12. Kasjono HS, Suwerda B, Haryanti S, Ariff TM, Yushananta P. The Social Capital Strengthening And Its Development Alternatives Of Waste Banks In Java. *J Aisyah J Ilmu Kesehat*. 2023;8(2):665–74.
13. Yunus AI, Sinaga J, Herliana E, Syaiful AZ, Satriawan, Dodi E al. Pengelolaan Sampah Organik Dan Anorganik. PT Global Eksekutif Teknologi; 2023.

14. DR. H. Arif Sumantri SK. M. Kesehatan Lingkungan. Ketiga. Kencana; 2010.
15. Indonesia KLH dan KRI. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2021 Tentang Pengelolaan Sampah Pada Bank Sampah. 2021;151(2):10–7.
16. SNI 19-2454-2002 Tentang Tata Cara Teknik Operasional Pengelolaan Sampah. Tata Cara Teknik Operasional Pengelolaan Sampah Perkotaan. 2002;(ICS 27.180):1.
17. Situngkir D, Nitami M. Penyuluhan Dampak Sampah Terbuka Bagi Kesehatan. Shihatuna J Pengabdi Kesehat Masy. 2023;3(1):20.
18. Adriansyah E, Susanti M, Viarecco H, Dkk. Teknologi Pengolahan Dan Pengelolaan Sampah [Internet]. EDU PUBLISHER; 2023. 24–25 p.
19. Maharja R, Latief Lisrianti AW, Bahar SN, Dkk. Pengenalan Pengolahan Sampah Berbasis 3R pada Masyarakat Pedesaan sebagai Upaya Pengurangan Timbulan Sampah Rumah Tangga. J Abdimas Berdaya J Pembelajaran, Pemberdayaan dan Pengabdi Masy [Internet]. 2022;05(01):62–71.
20. Arisona RD. Pengelolaan Sampah 3R (Reduce, Reuse, Recycle) Pada Pembelajaran Ips Untuk Menumbuhkan Karakter Peduli Lingkungan. Pendidik Islam. 2023;3:39–51.
21. Budiman D, Mulia VB, Prakoso GA. Gerakan Bersih Pantai dan Sosialisasi 3R ( Reduce , Reuse , Recycle ) di Pantai Batu Mejan. 2025;5(2):407–18.
22. Ricky Febriyanto D. Analisis Sampah Domestik [Internet]. Cv Tri Karya Banten; 2021.
23. Mulyati. Dampak Sampah Terhadap Kesehatan Lingkungan dan Manusia. 2021;1.
24. Utami AP, Pane NNA, Hasibuan A. Analisis Dampak Limbah/ Sampah Rumah Tangga Terhadap Pencemaran Lingkungan Hidup. 2023;6(2):1107–12.
25. Rafidah R, Rahmayanti, Haderiah H. Implementasi Prinsip 3R Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Desa Gattareng , Kabupaten Bulukumba. 2025;25(1):129–38.
26. Safitri dewi. Gambaran Penerapan Prinsip Reduce, Reuse, dan Recycle Pada Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Kelurahan Sanga Sanga Dalam. 2023.
27. Rahim ZI, Indirawati SM. Analisis pengelolaan sampah dengan prinsip 3R sebagai upaya penurunan volume sampah pada ibu rumah tangga di Kelurahan Labuhan Deli. Trop Public Heal J. 2022;2(2):96–106.

28. Junaidi, Utama AA. Analisis Pengelolaan Sampah Dengan Prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle) (Studi Kasus Di Desa Mamak Kabupaten Sumbawa). *JISIP (Jurnal Ilmu Sos dan Pendidikan)*. 2023;7(1):706–13.
29. Tampubolon BI, Sehabudin U, Hadianto A, Wijaya H. Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berkelanjutan Bernilai Ekonomi Berbasis Gender Equality and Social Inclusion di Kota Sukabumi. *Agrokreatif J Ilm Pengabdi Kpd Masy*. 2023;9(3):297–303.
30. Malasari K. Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Penerapan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dengan cara 3R (Reduce, Reuse dan Recycle) Pada Ibu Rumah Tangga Di Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung Tahun 2020. 2020.
31. Nurmaisyah F, Susilawati S. Pengetahuan Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Kecamatan Percut Sei Tuan. *PubHealth J Kesehat Masy*. 2022;1(1):91–6.
32. Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga. 2012.
33. Juniardi A, Asrinawaty A, Ilmi MB. Perilaku Ibu Rumah Tangga Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga. *J Publ Kesehat Masy Indones*. 2020;7(1):10.
34. Johan H, Ilyasmadi I. Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (Studi Kasus di Nagari Saok Laweh Kecamatan Kubung). *JISIP (Jurnal Ilmu Sos dan Pendidikan)*. 2023;7(1):138–45.

## **Lampiran 1. Kuesioner Penelitian**

### **KUESIONER PENELITIAN**

#### **GAMBARAN PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA DI RW 08 KELURAHAN LUBUK BUAYA KECAMATAN KOTO TANGAH KOTA PADANG TAHUN 2025**

#### **I. DATA RESPONDEN**

##### **No Sampel :**

###### **A. Identitas Responden**

1. Nama : .....
2. Umur : .....
3. Pekerjaan : .....
4. Alamat : .....
5. Jumlah Anggota Keluarga : .....

##### **Petunjuk :**

Dibawah ini ada pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan Pengurangan sampah (reduce, reuse dan recycle) serta pemilahan dan pewadahan sampah rumah tangga dalam pengelolaan sampah. Beri tanda ceklis (X) pada jawaban yang paling sesuai dengan pendapat anda.

#### **II. Pengurangan sampah rumah tangga dengan metode (Reduce, reuse dan recycle) tangga di RW 08 Kelurahan Lubuk Buaya**

##### **a. Reduce**

1. Apakah Ibu mengetahui tentang pengurangan sampah dengan cara reduce (mengurangi sampah) ?
  - a. Ya (1)
  - b. Tidak (0)
2. Apakah ibu membawa tas ramah lingkungan atau keranjang saat berbelanja?
  - a. Ya (1)
  - b. Tidak (0)

3. Apakah Ibu sering menerima kantong plastik/asoy setiap berbelanja di pasar/toko?
- a. Ya (0)  
b. Tidak (1)
4. Apakah Ibu dan keluarga lebih menggunakan kain lap tangan sebagai pengganti tisu?
- a. Ya (1)  
b. Tidak (0)
5. Apakah Ibu sering membeli minuman/makanan yang berkemasan plastik?
- a. Ya (0)  
b. Tidak (1)
6. Apakah Ibu menghemat penggunaan plastik dengan menggunakannya berulang kali ?
- a. Ya (1)  
b. Tidak (0)
7. Apakah Ibu menggunakan wadah bekal sebagai wadah pada saat membeli makanan ?
- a. Ya (1)  
b. Tidak (0)
- b. Reuse**
1. Apakah Ibu mengetahui tentang pengurangan sampah dengan cara reuse ?
- a. Ya (1)  
b. Tidak (0)
2. Apakah ibu memanfaatkan kembali kertas atau koran bekas, sebagai pembungkus kaca atau pembersih kaca rumah ?
- a. Ya (1)  
b. Tidak (0)
3. Apakah Ibu memberikan sisa-sisa makanan untuk makanan ternak/hewan peliharaan?
- a. Ya (1)  
b. Tidak (0)

4. Apakah Ibu menggunakan kaleng bekas untuk celengan, asbak rokok atau fungsi lainnya?
- a. Ya (1)  
b. Tidak (0)
5. Apakah Ibu memanfaatkan kardus bekas untuk menyimpan barang atau mengirim paket?
- a. Ya (1)  
b. Tidak (0)
6. Apakah Ibu memanfaatkan kembali kertas warna warni majalah bekas menjadi bungkus kado?
- a. Ya (1)  
b. Tidak (0)
7. Apakah Ibu menggunakan pakaian bekas sebagai kain lap untuk pembersih rumah?
- a. Ya (1)  
b. Tidak (0)
8. Apakah Ibu menggunakan ban bekas/wadah cat serta botol plastik bekas sebagai pot bunga, meja kecil atau fungsi lainnya?
- a. Ya (1)  
b. Tidak (0)
9. Apakah Ibu memberikan/menjual sampah yang terpilah ke pengempul sampah/bank sampah?
- a. Ya (1)  
b. Tidak (0)
- c. Recycle**
1. Apakah Ibu atau anggota keluarga pernah membuat kerajinan tangan (seperti tas, dompet, atau tempat pensil) dari sampah plastik atau bahan bekas lainnya?
- a. Ya (1)  
b. Tidak (0)

2. Apakah Ibu pernah mengolah sampah dapur seperti sayur atau buah menjadi kompos di rumah?
  - a. Ya (1)
  - b. Tidak (0)
3. Apakah Ibu pernah memanfaatkan pakaian bekas menjadi barang baru seperti celemek, alas meja, atau keset?
  - a. Ya (1)
  - b. Tidak (0)
4. Apakah Ibu menggunakan hasil daur ulang, seperti pot tanaman dari botol bekas, untuk keperluan di rumah?
  - a. Ya (1)
  - b. Tidak (0)

### **III. Pemilahan dalam pengolahan sampah rumah tangga di RW 08 Kelurahan Lubuk Buaya**

1. Apa yang Bapak/Ibu tahu perbedaan antara sampah organik dan sampah anorganik ?
  - a. Ya (1)
  - b. Tidak (0)
2. Apa Bapak/ibu melakukan pemilahan dengan memisahkan wadah sampah organik dan anorganik ?
  - a. Ya (1)
  - b. Tidak (0)

### **IV. Pewadahan dalam pengolahan sampah rumah tangga di RW 08 Kelurahan Lubuk Buaya**

1. Dimana biasanya Bapak/Ibu membuang sampah ?
  - a. Tong sampah (1)
  - b. Selokan / dibakar (0)
2. Apakah tersedia tempat atau wadah sampah dirumah Bapak/Ibu ?
  - a. Ya (1)
  - b. Tidak (0)

3. Apa jenis tempat atau wadah yang Bapak/Ibu gunakan untuk membuang sampah ?
  - a. Tong Sampah (1)
  - b. Plastik (asoy) (0)
4. Apakah wadah sampah Bapak/Ibu terbuat dari bahan yang kuat dan kedap air ?
  - a. Ya (1)
  - b. Tidak (0)
5. Apakah tempat/wadah sampah di rumah Bapak/Ibu mempunyai tutup ?
  - a. Ya (1)
  - b. Tidak (0)
6. Apakah volume tempat sampah Bapak/Ibu mampu menampung sampah dalam satu hari ?
  - a. Ya (1)
  - b. Tidak (0)

## Lampiran 2. Master Tabel

### MASTER TABEL

#### GAMBARAN PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA DI RW 08 KELURAHAN LUBUK BUAYA KECAMATAN KOTO TANGAH KOTA PADANG TAHUN 2025

No . Resp	Data Responden					Pengurangan Sampah							
						Reduce							
	Nama	Umur	Pekerjaan	Alamat	J.AG	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	Total
1	S	49	Swasta	Padova 05	8	1	0	1	1	1	1	0	5
2	A.Y	50	IRT	Padova 07	7	0	0	1	1	1	1	0	4
3	D	62	IRT	Padova 08	5	0	1	1	1	0	1	0	4
4	D	51	IRT	Padova 15	5	0	0	1	1	0	1	1	4
5	A.D	53	Swasta	Starata 02	3	0	0	1	0	1	0	0	2
6	M. H	28	Swasta	Padova 04	5	1	1	1	1	0	1	0	5
7	A.Z	40	Swasta	Padova 18	10	0	0	1	1	1	0	1	4
8	D	60	IRT	Padova 16	4	0	0	1	1	0	1	1	4
9	Y. U	40	PNS	Starata 10	2	1	1	1	0	1	1	1	6
10	A.A	48	Swasta	Starata 13	4	0	1	1	1	0	0	1	4
11	S.A	63	Swasta	Starata 11	3	0	1	1	1	1	1	0	5
12	D	62	IRT	Starata 25	3	0	0	1	1	0	0	0	2
13	F	38	PNS	Artic 11	3	0	0	1	1	1	1	0	4
14	H.K	40	IRT	Artic 09	5	0	0	1	1	0	1	1	4
15	A	35	Swasta	Artic 06	1	0	0	1	1	1	0	0	3
16	H. S	36	Swasta	Artic 02	5	1	1	1	1	0	1	0	5
17	M.R	37	Pensiunan	Starata 33	1	0	0	1	1	1	0	0	3
18	N	38	PNS	Artic 12	3	0	0	1	1	1	1	0	4
19	E	39	PNS	Starata 15	2	0	0	1	1	1	1	0	4
20	A. A	40	Bertani	Toscana 03	2	1	0	1	1	0	1	0	4
21	F	41	Terapis	Toscana 06	1	0	1	1	1	1	1	1	6
22	A	42	IRT	Toscana 08	4	0	1	1	1	1	0	0	4
23	N	43	IRT	Toscana 17	10	0	0	1	1	0	0	0	2
24	S	44	Swasta	Toscana 09	5	1	0	1	1	1	1	0	5
25	B	45	Swasta	Toscana 15	4	1	1	1	0	1	1	0	5
26	P.A	46	Swasta	Toscana 04	3	1	1	1	1	1	0	0	5
27	R	47	IRT	Semeru 07	5	0	0	1	1	1	1	0	4
28	D	48	Guru	Semeru 09	5	1	1	1	1	0	1	0	5
29	I	49	IRT	Semeru 10	2	0	0	1	1	1	1	0	4
30	D	50	PNS	Semeru 14	4	1	1	1	1	0	1	0	5
31	D	51	IRT	Semeru 12	4	0	0	1	1	0	1	0	3
32	R	52	Swasta	Semeru 08	4	0	0	1	1	1	1	1	5
33	A	53	IRT	Gayo 02	5	0	0	1	0	1	1	0	3
34	E	54	IRT	Gayo 08	4	0	0	1	1	1	1	0	4
35	A	55	PNS	Gayo 10	2	1	1	1	0	0	0	1	4
36	R. S	56	Swasta	Gayo 05	4	0	0	1	1	1	1	1	5
37	B	57	Pensiunan	Gayo 14	2	0	0	1	1	1	1	0	4
38	R	58	Kepala Bimbel	Gayo 20	5	1	1	1	1	1	1	0	6
39	T.Y	59	Guru	Gayo 15	6	1	1	1	1	0	1	0	5
40	T.F. N	60	BUMN	Gayo 22	3	0	0	1	1	1	0	0	3
41	S.A	61	Swasta	Graniti 04	3	0	0	1	1	1	1	0	4
42	A.A	62	Swasta	Graniti 06	5	1	0	1	1	1	0	1	5
43	J.A	63	Swasta	Graniti 10	5	0	0	1	1	0	1	0	3
44	S	64	IRT	Graniti 11	6	0	1	1	1	1	0	0	4
45	H	65	Catering	Graniti 19	2	0	0	1	1	0	0	0	2
46	I	66	Pensiunan	Graniti 22	1	0	0	1	0	0	1	0	2
47	E	67	IRT	Graniti 23	3	0	1	1	1	0	1	0	4
48	A	68	Swasta	Graniti 26	5	0	0	1	1	1	1	1	5
49	D	69	Swasta	Graniti 28	3	0	1	1	1	0	1	0	4
50	M	70	IRT	Graniti 30	3	0	1	1	1	1	1	1	6
51	M	71	IRT	Graniti 32	4	1	1	1	1	1	1	1	7
52	IL	72	IRT	Graniti 33	5	0	0	1	1	1	0	0	3
53	F.I	73	Motivator	Graniti 40	3	0	0	1	1	1	0	0	3
54	J.W	74	Pensiunan	Graniti 37	2	0	0	1	1	0	1	0	3
55	F	75	Penjahit	Graniti 44	3	0	0	1	1	1	1	0	4
56	I	76	IRT	Gamelan 14	2	0	1	1	1	1	1	0	5
57	Q	77	IRT	Mavic 02	6	1	1	1	1	0	0	0	4
58	N	78	IRT	Pavia 06	2	0	1	1	0	0	1	0	3

Pengurangan Sampah									
Reuse									
P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	Total
1	1	1	1	1	1	1	1	0	8
0	0	0	0	1	0	1	1	0	3
0	0	0	0	0	0	1	1	0	2
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	1	0	0	1
1	1	1	1	1	0	1	1	0	7
0	1	0	1	1	0	1	1	0	5
0	1	1	1	1	0	1	1	0	6
1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
0	1	1	1	1	0	1	1	0	6
0	0	0	0	1	0	1	0	0	2
0	1	1	1	1	0	1	0	0	5
0	1	0	0	1	0	1	1	0	4
0	0	0	0	0	0	1	0	1	2
0	1	0	1	1	1	1	0	0	5
1	1	0	0	0	0	1	1	0	4
0	0	0	0	0	0	1	1	0	2
0	0	0	0	1	0	1	1	0	3
0	0	0	1	1	0	1	1	0	4
1	0	0	0	1	0	1	1	0	4
0	0	1	0	0	0	1	1	1	4
0	1	1	1	1	0	1	0	1	6
0	0	0	0	0	0	1	1	0	2
1	0	0	1	1	0	1	0	1	5
1	1	0	1	1	0	0	0	0	4
1	0	0	0	0	0	1	0	0	2
0	1	0	0	0	0	1	0	0	2
1	1	0	1	1	0	1	1	0	6
0	0	0	0	1	0	1	1	0	3
1	0	1	1	1	0	1	1	0	6
0	0	0	1	1	0	1	1	0	4
0	1	0	1	1	1	1	1	1	7
0	0	1	0	1	0	1	0	0	3
0	0	1	0	0	0	1	1	0	3
1	1	0	0	1	0	1	1	0	5
0	1	1	1	1	0	1	0	0	5
0	0	0	0	1	0	1	1	0	3
1	1	0	1	1	0	1	1	0	6
1	0	0	1	1	0	1	1	0	5
0	0	0	0	1	0	1	0	0	2
0	0	1	1	1	0	1	1	0	5
0	0	0	0	1	0	1	1	0	3
1	1	0	1	1	0	1	1	0	6
1	0	0	1	1	0	1	1	0	5
0	0	0	0	1	0	1	0	0	2
0	0	1	1	1	0	1	1	0	5
0	0	0	0	1	0	1	1	0	3
1	1	0	1	1	0	1	1	0	6
1	0	0	1	1	0	1	1	0	5
0	0	0	0	1	0	1	0	0	2
0	0	1	1	1	0	1	1	1	7
0	0	1	0	1	0	1	1	1	5
0	0	0	0	0	0	1	0	0	1
0	0	1	0	0	0	1	0	0	2
0	0	0	0	0	0	1	1	1	3
0	0	0	1	1	0	1	1	0	4
0	1	0	0	1	0	1	1	0	4
1	0	0	0	0	0	0	0	1	2
0	0	1	0	0	0	1	1	0	3
0	0	0	0	0	0	1	1	0	2
0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
0	1	0	1	1	0	1	0	0	4
0	0	0	0	0	0	1	0	0	1
1	0	1	0	0	0	1	1	1	5
0	0	0	1	0	0	0	1	0	2

Pengurangan Sampah				
Recycle				
P1	P2	P3	P4	Total
1	1	0	1	3
0	0	1	0	1
1	0	1	1	3
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	1	1	2
1	0	0	0	1
0	1	0	0	1
0	0	0	0	0
1	0	1	0	2
0	0	0	0	0
1	0	0	1	2
0	0	0	1	1
0	1	0	0	1
0	0	0	0	0
0	0	1	0	1
0	0	0	0	0
1	1	0	0	2
0	0	0	1	1
0	0	0	1	1
1	0	0	0	1
0	0	0	1	1
1	0	0	0	1
1	0	0	0	1
0	0	0	0	0
0	1	0	0	1
1	1	0	0	2
1	0	0	1	2
0	0	0	1	1
0	1	0	1	2
0	0	1	0	1
1	0	0	1	1
0	0	0	1	0
0	1	0	1	2
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	1	1	2
0	0	0	0	0
0	0	0	1	1
1	0	0	1	2
1	0	1	1	3
0	0	0	0	0
0	1	0	1	2
1	0	1	1	3
1	0	0	1	2
0	0	0	0	0
0	1	0	1	2
1	0	1	1	3
1	0	0	1	2
0	0	0	0	0
1	1	0	0	2
0	0	0	0	0
0	0	1	0	1
0	0	1	0	1
1	1	0	0	2
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	1	1	2
1	0	0	0	1
1	0	1	0	2
0	0	0	0	0

Pemilihan Sampah		
P1	P2	Total
1	0	1
1	1	2
0	0	0
1	1	2
1	0	1
1	1	2
0	0	0
0	0	0
0	0	0
1	0	1
1	0	1
1	0	1
0	0	0
0	0	0
1	0	1
1	0	1
0	0	0
0	0	0
1	1	2
1	0	0
1	0	1
1	0	1
0	0	0
0	1	1
0	0	0
1	0	1
1	0	1
1	0	1
1	0	1
0	0	0
0	0	0
1	1	2
1	0	1
1	0	1
1	0	1
0	0	0
1	0	1
0	0	0
0	0	0
0	0	0
1	0	1
1	0	1
1	0	1
0	0	0
1	0	1
1	0	1
0	0	0
0	0	0
1	0	1
1	0	1
0	0	0
0	1	1

Pewadahan sampah						
P1	P2	P3	P4	P5	P6	Total
1	1	1	1	1	1	6
0	0	0	0	0	0	0
1	1	1	1	0	1	5
1	1	1	1	0	1	5
0	0	0	0	0	0	0
1	1	1	1	1	1	6
1	1	1	1	1	0	5
1	1	1	1	0	1	5
1	1	1	1	0	1	5
1	1	1	1	1	0	5
1	1	1	1	0	0	4
1	1	1	1	0	1	5
1	1	1	1	1	1	6
1	1	1	1	0	1	5
1	1	1	1	0	1	5
1	0	0	0	0	0	1
0	0	0	0	0	0	0
1	1	1	1	0	1	5
1	1	1	1	1	1	6
1	1	1	1	1	1	6
1	1	1	1	1	1	6
1	1	1	1	1	0	5
1	0	0	0	0	0	1
1	1	1	1	0	1	5
1	1	1	1	1	1	6
1	1	1	1	1	1	6
1	1	1	1	0	1	5
1	1	1	1	1	1	6
1	1	1	1	1	1	6
1	0	0	0	0	0	0
1	1	1	1	0	1	5
1	1	1	1	1	1	6
1	1	1	1	1	1	6
0	0	0	0	0	0	0
1	1	1	1	1	1	6
1	1	1	1	1	1	6
1	1	1	1	1	1	6
0	0	0	0	0	0	0
1	1	1	1	1	1	6
1	1	1	1	1	1	6
1	1	1	1	1	1	6
0	0	0	0	0	0	0
1	1	1	1	1	1	6
1	1	1	1	1	1	6
1	1	1	1	1	1	6
1	1	1	1	0	1	5
1	0	0	0	0	0	1
0	0	0	0	0	0	0
1	1	1	1	0	1	5
1	0	0	0	0	0	1
1	0	0	0	0	0	0
1	1	1	1	0	1	5
1	0	0	0	0	0	1
1	1	1	1	0	1	5
1	1	1	1	0	1	5
1	1	1	1	0	1	5

### **Lampiran 3. Dokumentasi**



**Wawancara dengan responden**

## Lampiran 4. Output SPSS

		Reduce			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	Tidak baik	24	41.4	41.4	41.4
	Baik	34	58.6	58.6	100.0
	Total	58	100.0	100.0	

		Reuse			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	Tidak Baik	25	43.1	43.1	43.1
	Baik	33	56.9	56.9	100.0
	Total	58	100.0	100.0	

		Recycle			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	Tidak Baik	36	62.1	62.1	62.1
	Baik	22	37.9	37.9	100.0
	Total	58	100.0	100.0	

		Pemilahan			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	Tidak Baik	52	89.7	89.7	89.7
	Baik	6	10.3	10.3	100.0
	Total	58	100.0	100.0	

		Pewadahan			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	Tidak Baik	18	31.0	31.0	31.0
	Baik	40	69.0	69.0	100.0
	Total	58	100.0	100.0	

## PERTANYAAN

### A. REDUCE

**Apakah Ibu mengetahui tentang pengurangan sampah dengan cara reduce (mengurangi sampah) ?**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak	42	72.4	72.4	72.4
	ya	16	27.6	27.6	100.0
	Total	58	100.0	100.0	

A

**Apakah ibu membawa tas ramah lingkungan atau keranjang saat berbelanja?**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak	35	60.3	60.3	60.3
	ya	23	39.7	39.7	100.0
	Total	58	100.0	100.0	

**berbelanja?**

**Apakah Ibu sering menerima kantong plastik/asoy setiap berbelanja di pasar/toko?**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	ya	58	100.0	100.0	100.0

**Apakah Ibu dan keluarga lebih menggunakan kain lap tangan sebagai pengganti tisu?**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak	7	12.1	12.1	12.1
	ya	51	87.9	87.9	100.0
	Total	58	100.0	100.0	

**Apakah Ibu sering membeli minuman/makanan yang berkemasan plastik?**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak	23	39.7	39.7	39.7
	ya	35	60.3	60.3	100.0
	Total	58	100.0	100.0	

**Apakah Ibu menghemat pengunaan plastik dengan menggunakannya berulang kali ?**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak	17	29.3	29.3	29.3
	ya	41	70.7	70.7	100.0
	Total	58	100.0	100.0	

**Apakah Ibu menggunakan wadah bekal sebagai wadah pada saat membeli makanan ?**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak	44	75.9	75.9	75.9
	ya	14	24.1	24.1	100.0
	Total	58	100.0	100.0	

**B. REUSE**

**Apakah Ibu mengetahui tentang pengurangan sampah dengan cara reuse ?**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak	42	72.4	72.4	72.4
	ya	16	27.6	27.6	100.0
	Total	58	100.0	100.0	

**Apakah ibu memanfaatkan kembali kertas atau koran bekas, sebagai pembungkus kaca atau pembersih kaca rumah ?**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak	35	60.3	60.3	60.3
	ya	23	39.7	39.7	100.0
	Total	58	100.0	100.0	

**Apakah Ibu memberikan sisa-sisa makanan untuk makanan ternak/hewan peliharaan?**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak	37	63.8	63.8	63.8
	ya	21	36.2	36.2	100.0
	Total	58	100.0	100.0	

**Apakah Ibu menggunakan kaleng bekas untuk celengan, asbak rokok atau fungsi lainnya?**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak	33	56.9	56.9	56.9
	ya	25	43.1	43.1	100.0
	Total	58	100.0	100.0	

**Apakah Ibu memanfaatkan kardus bekas untuk menyimpan barang atau mengirim paket?**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak				
	ya				
	Total				

Valid	tidak	20	34.5	34.5	34.5
	ya	38	65.5	65.5	100.0
	Total	58	100.0	100.0	

**Apakah Ibu memanfaatkan kembali kertas warna warni majalah**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak	52	89.7	89.7	89.7
	ya	6	10.3	10.3	100.0
	Total	58	100.0	100.0	

**bekas menjadi bungkus kado?**

**Apakah Ibu menggunakan pakaian bekas sebagai kain lap untuk pembersih rumah?**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak	5	8.6	8.6	8.6
	ya	53	91.4	91.4	100.0
	Total	58	100.0	100.0	

**Apakah Ibu menggunakan ban bekas/wadah cat serta botol plastik**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak	22	37.9	37.9	37.9
	ya	36	62.1	62.1	100.0
	Total	58	100.0	100.0	

**bekas sebagai pot bunga, meja kecil atau fungsi lainnya?**

**Apakah Ibu memberikan/menjual sampah yang terpilah ke pengempul**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<u>tidak</u>	46	79.3	79.3	79.3
	<u>ya</u>	12	20.7	20.7	100.0
	Total	58	100.0	100.0	

**sampah/bank sampah?**

## **C.RECYCLE**

**Apakah Ibu atau anggota keluarga pernah membuat kerajinan tangan (seperti tas, dompet, atau tempat pensil) dari sampah plastik atau bahan bekas lainnya?**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<u>tidak</u>	38	65.5	65.5	65.5
	<u>ya</u>	20	34.5	34.5	100.0
	Total	58	100.0	100.0	

**Apakah Ibu pernah mengolah sampah dapur seperti sayur atau buah menjadi kompos di rumah?**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak	46	79.3	79.3	79.3
	ya	12	20.7	20.7	100.0
	Total	58	100.0	100.0	

**Apakah Ibu pernah memanfaatkan pakaian bekas menjadi barang baru**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak	43	74.1	74.1	74.1
	ya	15	25.9	25.9	100.0
	Total	58	100.0	100.0	

**seperti celemek, alas meja, atau keset?**

**Apakah Ibu menggunakan hasil daur ulang, seperti pot tanaman dari botol bekas, untuk keperluan di rumah?**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak	38	65.5	65.5	65.5
	ya	20	34.5	34.5	100.0
	Total	58	100.0	100.0	

## **D. PEMILAHAN**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak	38	65.5	65.5	65.5
	ya	20	34.5	34.5	100.0
	Total	58	100.0	100.0	

Valid	tidak	25	43.1	43.1	43.1	Apa
	ya	33	56.9	56.9	100.0	yang
	Total	58	100.0	100.0		

**Bapak/Ibu tahu perbedaan antara sampah organik dan sampah anorganik ?**

**Apa Bapak/ibu melakukan pemilahan dengan memisahkan wadah sampah organik dan anorganik ?**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative
					Percent
Valid	tidak	50	86.2	86.2	86.2
	ya	8	13.8	13.8	100.0
	Total	58	100.0	100.0	

**sampah organik dan anorganik ?**

**Apa Bapak/ibu pernah memisahkan sampah yang bisa dan tidak bisa didaur ulang ?**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative
					Percent
Valid	tidak	38	65.5	65.5	65.5
	ya	20	34.5	34.5	100.0
	Total	58	100.0	100.0	

**didaur ulang ?**

## E. PEWADAHAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	selokan/dibakar	8	13.8	13.8	13.8
	Tong sampah	50	86.2	86.2	100.0
	Total	58	100.0	100.0	

**Dimana biasanya Bapak/Ibu membuang sampah ?**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak	16	27.6	27.6	27.6
	ya	42	72.4	72.4	100.0
	Total	58	100.0	100.0	

**Apakah tersedia tempat atau wadah sampah dirumah Bapak/Ibu ?**

**Apa jenis tempat atau wadah yang Bapak/Ibu gunakan untuk**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Plastik (asoy)	16	27.6	27.6	27.6
	tong sampah	42	72.4	72.4	100.0
	Total	58	100.0	100.0	

**membuang sampah ?**

**Apakah wadah sampah Bapak/Ibu terbuat dari bahan yang kuat dan kedap air ?**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak	16	27.6	27.6	27.6
	ya	42	72.4	72.4	100.0
	Total	58	100.0	100.0	

**Apakah tempat/wadah sampah di rumah Bapak/Ibu mempunyai tutup ?**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak	35	60.3	60.3	60.3
	ya	23	39.7	39.7	100.0
	Total	58	100.0	100.0	

**Apakah volume tempat sampah Bapak/Ibu mampu menampung sampah**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak	20	34.5	34.5	34.5
	ya	38	65.5	65.5	100.0
	Total	58	100.0	100.0	

**dalam satu hari ?**



## Lampiran 5. Surat Izin Survei Awal

 **Kemenkes**

**Kementerian Kesehatan**  
Politeknik Negeri Padang

**PP 01.01/F XXXX.13/1/2025**

**Nomor Lamp Perihal** Izin Survey Awal Penelitian

**Kepada Yth:**  
Kepada DPMPTSP Kota Padang  
Padang

Senjata dengan turut dalam Kurikulum Jurusan Kesehatan Lingkungan Kemenkes Poltekkes Padang, Mahasiswa Tingkat Akhir Program Studi D3 Sanitasi Jurusan Kesehatan Lingkungan Kemenkes Poltekkes Padang diberikan izin untuk membuat suatu penelitian berupa Tugas Akhir dimana tahapan awalnya adalah pengumpulan data-data pendukung (survey awal penelitian)

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kesedian Bapak/Ibu untuk dapat memberi izin mahasiswa kami untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Adapun mahasiswa tersebut adalah:

Nama	Amanda Nurrahmah
NIM	221110122
Judul Penelitian	Gambaran Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di RW 08 Kelurahan Lubuk Buaya Kecamatan Kota Tangah Kota Padang Tahun 2025
Tempat Penelitian	Kelurahan Lubuk Buaya
Waktu	21 Maret s.d 30 April 2025

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapan terima kasih

  
Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan  
Dr. Muchsin Riwanto, SKM, M.Si  
NIP.19700629 199303 1 001

**Tembusan**

1. Camat Kota Tangah  
2. Lurah Lubuk Buaya  
3. RT/RW  
4. Arsip

Kementerian Kesehatan tidak menerima surat dan/atau grafikasi dalam bentuk apapun, jika terdapat perintah surat atau grafikasi silakan lapor melalui HALO KEMENKES 1000667 dan <https://eids.kemkes.go.id>, untuk verifikasi keaslian berita berita elektronik, silakan unduh dokumen pada tautan <https://ida.kemkes.go.id/verifysign>



PEMERINTAH KOTA PADANG  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Jenderal Sudirman No.1 Padang 25145 | Telp/Fax 0751-880719

Email : dppm@padang.go.id | Website : www.dppm.pd.go.id

REKOMENDASI

Surat : 071.14370.LPPGTSP-PP/IV/2023

Laporan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Padang sebagai berikut ini  
berdasarkan :

1. Undang-

- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 2011 tentang Sistem Perizinan Bantuan dan Perizinan.
- Peraturan Walikota Padang Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perkembangan Wawasan Pemeliharaan Pelayanan Perizinan Berusaha Berdasarkan Risiko dan Non Perizinan Kegiatan Usaha Mikro dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.
- Surat dari Komisi Perizinan Padang Nomor : PP.11.11.11.XXXIX.13/13/2022.

2. Stand Pelayanan Berstandarisasi Jawab pertama yang berlaku sejak 10 April 2023

Dengan ini memberikan persetujuan / Survey / Pemantau / PKL / PBL (Pengalaman Bapak Ibu) di wilayah Kota Padang sejauh diperlukan yang beranggapan

Name	Address/Alamat
Tempat/tanggal Lahir	Padang   29 September 2003
Pelamar/Plaform	Malinuss
Alamat	Jl. BURKETTEWING 1 NO. 322
Number Handphone	081379435448
Maklumat Pendidikan	Sarang Asih
Lama Pendidikan	09 April - 30 April 2023
Jumlah Pendidikan	Gantimpang Pengabdi Sampai Baru Tenggiri di RW 08 Kecamatan Lubuk Baru Kecamatan Kota Padang Tahun 2023
Tempat Pendidikan	Kelurahan Lubuk Baru
Biaya	Tidak ada biaya

Dengan Kelembutan Sebagaimana Berikut :

- Berkewajiban mengikuti dan mematuhi Peraturan dan Tata Tertib di Dalam sebagaimana Lokasi Pendidikan.
- Peliharaan pendidikan agar tidak dilakukan aktivitas yang tidak sesuai dengan standarisasi kelembutan dan ketertiban di bawah umur dan pelajar.
- Wajib mematuhi protokol kesehatan Covid-19 selama beraktifitas di bawah Pendidikan.
- Melaporkan hasil jenius dan sebagainya kepada Walikota Padang melalui Surat Keterangan dan Pernyataan.
- Bila memerlukan pertemuan dan konsultasi dapat Wali Kota Padang melalui Surat Keterangan dan Pernyataan.

Padang, 10 April 2023



Tekdikmas

1. Wali Kota Padang
2. Wali Walikota Padang
3. Dinas Perizinan Kota Padang
4. Kepala Bapak Ibu Kepala Bapak Ibu Kepala Bapak Ibu

1. Dikemas di Padang dengan sistem dikemas langsung oleh petugas dan dilakukan tanda tangan pada surat ini. 2. Surat ini dibuat oleh sistem informasi dan dilakukan tanda tangan pada surat ini. 3. Surat ini dibuat oleh petugas dan dilakukan tanda tangan pada surat ini.



**PEMERINTAH KOTA PADANG**  
**KECAMATAN KOTO TANGAH**

Jalan Adinegoro KM 17 No 17 Lubuk Buaya Padang  
Pos-el : kecamatankototangah@gmail.com

**REKOMENDASI**

Noter: 070.04.116 /Trantib-Kec/2025

Camat Koto Tangah Kota Padang setelah membaca dan mempelajari : Surat Bapak Walikota Padang Cc. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu nomor : **070.14570/DPMPTSP-PP/IV/2025** tanggal 10 April 2025  
Dengan ini memberi persetujuan dan tidak keberatan diadakan Penelitian / Penemanan / PKL/Skripsi di Wilayah Kecamatan Koto Tangah oleh

Nama	: <b>Amanda Nurrohman</b>
Tempat dan Tanggal Lahir	: Padang, 29 September 2001
Pekerjaan	: Mahasiswa
Alamat	: Jl. Bukittinggi I No.332
No Handphone	: 081378493448
Maksud Penelitian	: Survey Awal
Waktu / Lama Penelitian	: 9 April-30 April 2025
Judul Penelitian / Survey / PKL	: Gambaran Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di RW 08 Kelurahan Lubuk Buaya Kecamatan Koto Tangah Kota Padang Tahun 2025
Lokasi / Tempat Penelitian / Survey / PKL	: Kehuutan Lubuk Buaya
Anggota Komisioner	: -

Dengan ketentuan sebagai berikut

1. Tidak dibenarkan menyimpang dari ketentuan dan makna penelitian.
2. Sambil mempersyakis surat keterangan rekomendasi ini segera melaporkan kepada kepala Badan / Instansi / Kantor / Bagian / Camat dan Penguasa doma Siadur Melakukan Penelitian / Survey / PKL serta melaporkan diri sebelum meninggalkan daerah penelitian.
3. Mematuhi segala perintah yang ada dan ada istiadat serta kebiasaan menyuratkan segera.
4. Selesa penelitian harus melaporkan hasilnya kepada Camat Koto Tangah cc. Kepala Seksi Keterbantuan dan Keteribinan Uraian Kecamatan.
5. Bila terjadi penyimpangan atas ketentuan di atas, maka Surat Keterangan / Rekomendasi ini akan diambil kembali.

Padang, 14 April 2025

ak: **CAMAT KOTO TANGAH**  
Kasi-Trantib & PB

  
**RIRI CHANDRA, S.Sos**  
NIP. 19820525 201001 1 004

Tentukan Kepada Yth. :

1. Wali Kota Padang
2. Sekretaris daerah kota padang
3. Kepala Kehuutan Koto Padang
4. Lubuk Lubuk Buaya
5. Atas.

## Lampiran 6. Surat Izin Penelitian



**Kemenkes**

Nomor : PP 03.01/F. XXXIX.13/1-1 /2025  
Lampu :  
Penhal : Izin Penelitian

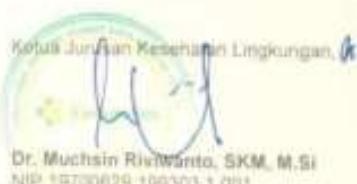
Kepada Yth.  
Camat Koto Tangah  
Lubuk Buaya Kota Padang

Sesuai dengan tuntutan Kurikulum Jurusan Kesehatan Lingkungan Kemeinkes Poltekkes Padang, Mahasiswa Tingkat Akhir Program Studi D3 Sanitasi Jurusan Kesehatan Lingkungan Kemenkes Poltekkes Padang diberikan izin untuk membuat suatu penelitian berupa Tugas Akhir, lokasi penelitian mahasiswa tersebut adalah di wilayah kerja yang Bapak/Ibu pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kesedian Bapak/ Ibu untuk dapat memberi izin kepada mahasiswa kami untuk melakukan penelitian. Adapun mahasiswa tersebut adalah:

Nama	Amanda Nurrahmah
NIM	221110122
Judul Penelitian	Gambaran Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di RW 08 Kelurahan Lubuk Buaya Kecamatan Koto Tangah Kota Padang Tahun 2025
Tempat Penelitian	RW 08 Kelurahan Lubuk Buaya
Waktu	28 Mei s.d 28 Agustus 2025

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama Bapak/ Ibu kami ucapkan terima kasih.



Tembusan:

1. Lurah Lubuk Buaya
2. Ketua RW/TW \_\_\_\_\_
3. Asep

Kemenkes Kesehatan tidak mewajibkan suatu dokumen diolah secara elektronik. Jika terdapat potensi suatu atau pratinjau silakan lakukan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://kemenkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silakan unggah dokumen pada <https://kemenkes.go.id/verityPDF>





PEMERINTAH KOTA PADANG  
KECAMATAN KOTO TANGAH

Jalan Adinegoro KM 17 No 17 Lubuk Buaya Padang  
Pos-el : kecamatankototangah@gmail.com

REKOMENDASI

Nomor: 070.06.148 /Trantib-Kec/2025

Camat Koto Tangah Kota Padang setelah membaca dan mempelajari : Surat Pengantar Permohonan Izin Penelitian Kemenkes Poltekkes Padang nomor PP/03/01/F.XXXIX.13/21/2025  
Dengan ini memberi persetujuan Untuk **Izin Penelitian Gambaran Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di RW 08 Kelurahan Lubuk Buaya Kecamatan Koto Tangah Kota Padang** oleh

Nama	Amanda Nurrohmah
NIM	221110122
Prog/Studi	D3 Sanitas Jurusan Kesehatan Lingkungan Kemenkes Poltekkes
Waktu / Lama Penelitian	Tugas Akhir
Judul Penelitian / Survey /	28 Mei sd 28 Agustus 2025
PKL/Skripsi/Observasi Matakuliah	<b>Gambaran Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di RW 08</b>
Lokasi / Tempat Penelitian / Survey /	<b>Kelurahan Lubuk Buaya Kecamatan Koto Tangah Kota Padang</b>
PKL/Skripsi/Observasi Matakuliah	
Jumlah Peserta	RW 08 Kelurahan Lubuk Buaya Kecamatan Koto Tangah

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak dibenarkan menyimpang dari kerangka dan maksud penelitian.
2. Sambil menunggu surat keterangan rekomendasi ini siapnya melaporkan kepada kepala Bidan / Instansi / Kantor / Bagian / Camat dan Pengawas dimana Sudara Melakukan Penelitian / Skripsi / Survey / PKL serta melaporkan diri sebelum meninggalkan daerah penelitian.
3. Mestahul segala peraturan yang ada dan atau istiadat serta kebiasaan masyarakat setempat.
4. Selesai penelitian harus melaporkan hasilnya kepada Camat Koto Tangah sq. Kepala Seksi Keteraturan dan Kelembutan Urum Kecamatan.
5. Bila terjadi pernyimpangan atas ketentuan di atas, maka Surat Keurangan / Rekomendasi ini akan diimbau kembali.

Padang, 13 Juni 2025

**ABD. CAMAT KOTO TANGAH**  
Sekretaris

  
**BAMRANG SUPRIANTO, S.Sos**  
NIP. 19680906 199503 1 001

Tembusan Kepada Yth. :

1. Wali Kota Padang
2. Sekretaris Dinas Kota Padang
3. Kepala Kejengkel Koto Padang
4. Kelurahan Lubuk Buaya
5. Arsip

## Lembar Konsultasi Tugas Akhir



KEMENTERIAN KESEHATAN POLTEKKES PADANG  
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN  
JL. SIMPANG PONDOK KOPI NANGGAO-PADANG

### LEMBAR KONSULTASI TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Amanda Nurrohmah

NIM : 221110122

Program Studi : DJ Sanitasi

Pembimbing I : Lindawati, SKM, M.Kes

Judul Tugas Akhir : Gambaran Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Rw 08

Kelurahan Lubuk Buaya Kecamatan Koto Tangah Kota Padang

Tahun 2025

Bimbingan ke	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
I	Jum'at 13 Jun 2025	Konsultasi Bab 4	
II	Senin 16 Jun 2025	Revisi Bab 4	
III	Selasa 17 Jun 2025	Konsultasi Bab 1	
IV	Rabu 18 Jun 2025	Revisi Bab 1	
V	Kamis 19 Jun 2025	Konsultasi Pembahasan	
VI	Jumat 20 Jun 2025	Revisi Pembahasan	
VII	Senin 23 Jun 2025	Revisi kelimatan	
VIII	Rabu 25 Jun 2025	ACC	

Padang, Juni 2025

Ketua Prodi Diploma 3 Sanitasi

Lindawati, SKM, M.Kes  
NIP.19750613 200012 2 002



KEMENTERIAN KESEHATAN POLTEKKES PADANG  
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN  
JL. SIMPANG PONDOK KOPI NANGGALO-PADANG

LEMBAR  
**KONSULTASI TUGAS AKHIR**

Nama Mahasiswa : Amanda Nurrohmah

NIM : 221110122

Program Studi : D3 Sanitasi

Pembimbing II : Dr. Irmawartini, SPd, MKM

Judul Tugas Akhir : Gambaran Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Rw 08

Kelurahan Lubuk Buaya Kecamatan Koto Tangah Kota Padang

Tahun 2025

Bimbingan ke	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
I	Senin 16 Juni 2025	Konsul Bab 4	
II	Selasa 17 Jun 2025	Revisi Bab 4	
III	Rabu 18 Jun 2025	Konsul Hasil	
IV	Kamis 19 Jun 2025	Revisi Hasil	
V	Jumat 20 Jun 2025	Konsul Pembahasan	
VI	Sabtu 21 Jun 2025	Revisi Pembahasan	
VII	Selasa 22 Jun 2025	Revisi kesempuluan	
VIII	Senin 5 Juli 2025	Acc	

Padang, Juni 2025

Ketua Prodi Diploma 3 Sanitasi

Lindawati, SKM, M.Kes  
NIP.19750613 200012 2 002

## TUGAS AKHIR AMANDA NURROHMAH.docx

### ORIGINALITY REPORT

<b>11</b> SIMILARITY INDEX	<b>9%</b> INTERNET SOURCES	<b>2%</b> PUBLICATIONS	<b>5%</b> STUDENT PAPERS
-------------------------------	-------------------------------	---------------------------	-----------------------------

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>Submitted to Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang</b> Student Paper	<b>2%</b>
<b>2</b>	<b>eprints.umsb.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>3</b>	<b>Submitted to Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>4</b>	<b>Submitted to Universitas Andalas</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>balitbang.pemkomedan.go.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>fe.unp.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>daftarpertanyaanpenelitian.wordpress.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>8</b>	<b>repositoryperpustakaanpoltekkespadang.site</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>9</b>	<b>www.scribd.com</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>10</b>	<b>digilibadmin.unismuh.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>